

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Pondok Pesantren Sirajul Huda yang terletak di Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, dikenal sebagai tempat yang menampung keberagaman untuk wajah pendidikan Islam. Pondok Pesantren Sirajul Huda berdiri di lahan seluas kurang lebih 8 hektare. Pondok Pesantren Sirajul Huda berada di naungan Yayasan Bunyan Syadid, sebuah lembaga yang berfokus pada bidang sosial dan keagamaan.

Yayasan Bunyan Syadid didirikan pada hari Kamis, 08 Januari 2009. Awal mula nama yayasan ini adalah Yayasan Al-Bunyan, yang terinspirasi dari kata *al-bunyan* yang berada dalam kitab suci Al-Qur'an surah As-Saff ayat 4 yaitu *kaannahum bunyanun marsus* artinya bangunan. Sedangkan arti dari QS. As-Saff ayat 4 adalah *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

Seiring berjalannya waktu dan tekad untuk memajukan syiar dan pendidikan agama Islam maka nama yang semula hanya Al-Bunyan kemudian diganti menjadi Bunyan Syadid. Bunyan Syadid adalah panduan antara bahasa Al-Qur'an dan hadis artinya bangunan yang kokoh. Terdapat dalam hadis, *almukminu lil mukmini kal bunyani yasyuddu ba'duhu ba'da*. Nama Bunyan Syadid ditetapkan pada hari Jum'at, 20 Februari 2009 dengan Akta Pendirian Tanggal 26 Oktober 2009 Nomor 166. Bunyan Syadid mempunyai arti bangunan yang kokoh agar nama tersebut menjadi semangat untuk senantiasa mengembangkan nilai-nilai agama.<sup>72</sup>

Gambar 4.1 Logo Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut



Sumber: <https://sirajulhuda.ponpes.id>

---

<sup>72</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut didirikan oleh seorang kiai sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari yang memiliki peran penting dalam pendirian dan pengembangan pondok pesantren. Beliau adalah KH. Abdurrahman Husein yang memiliki peran penting dalam membimbing, membina, serta mengarahkan santri, agar segala tingkah lakunya sesuai dengan syariat Islam. Adanya tekad serta niat yang kuat untuk membangun pondok pesantren tersebut, maka Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari hingga saat ini semakin berkembang.

Perjalanan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dimulai pada tanggal 18 Oktober 2012 sebagai peletakan batu pertama dengan nama Pondok Falahussalam. Tahun 2015 berganti nama menjadi Pondok Pesantren Sirajul Huda dengan menerima santri pertama berjumlah 9 orang. Tahun 2016 mendapat izin operasional dari Kementerian Agama. Tahun 2018 penerimaan santri putri pertama berjumlah 26 orang sekaligus dibukanya pendidikan formal SMP IT. Tahun 2019-2020 dibukanya SMA IT Sirajul Huda dan resmi mendapat izin operasional pada 07 Desember 2020. Tahun 2023-2024 jumlah santri putra dan putri mencapai sekitar 700 santri.<sup>73</sup>

Lembaga pendidikan ini berbasis pondok pesantren dengan menggabungkan dua konsep pendidikan yaitu salafi dan modern untuk

---

<sup>73</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

tingkat Wustha dan Ulya, untuk pendidikan formal ada SMP IT dan SMA IT. Sedangkan sekretariat Yayasan Jl. Raya Takisung RT.13 Bukit Sabat Matah Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.<sup>74</sup>

Berikut profil singkat Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Gambar 4.2 Profil Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

PROFIL PONDOK PESANTREN				
1. Identitas Pesantren				
1	Nama Lembaga	:	SIRAJUL HUDA	
2	NSPP	:	510063010034	
3	Jenis Satuan Pendidikan	:	Pondok Pesantren	
4	Tahun Berdiri Hijriah/Masehi	:	1443 H/2012 M	
5	Alamat	:	Jln. Sirajul Huda	
	RT / RW	:	7	/
	Kode Pos	:	70812	
	Kelurahan	:	Karang Taruna	
	Kecamatan	:	Kec. Pelaihari	
	Kabupaten / Kota	:	Kab. Tanah Laut	
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	Lintang	-3.819451
		:	Bujur	114.751943
7	Topografi	:	Dataran Tinggi	
8	Geografi	:	Pegunungan	
9	Potensi Ekonomi	:	Perkebunan	
2. Kontak Pesantren				
1	Nomor Telepon	:	05122021484	
2	Website	:	<a href="https://sirajulhuda.ponpes.id">https://sirajulhuda.ponpes.id</a>	
3	Email	:	<a href="mailto:sirajulhudaponpes@gmail.com">sirajulhudaponpes@gmail.com</a>	
4	Instagram	:	@ponpes_sirajulhuda	
5	Youtube	:	Sirajul Huda TV	
6	Facebook	:	Pondok Pesantren Sirajul Huda	

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dari TU, 25 Agustus 2025

<sup>74</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

Gambar 4.3 Plang Nama Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut



Sumber: Dokumentasi Langsung Plang Nama Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025

## 2. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Visi Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari adalah menjadi ma'had yang melahirkan kader ulama *ahlus sunnah wal jama'ah* yang *tafaqquh fiddin*, berilmu amaliah dan beramal ilmiah berdasarkan *kitabullah* dan sunnah Rasulullah saw. serta berbasis tahfizh Al-Qur'an.

Misi Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari yaitu:

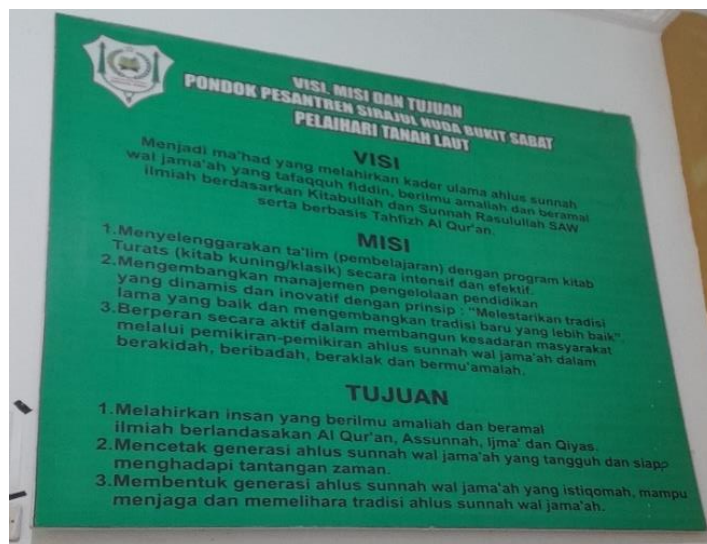
- a. Menyelenggarakan ta'lim (pembelajaran) dengan program kitab turats (kitab kuning/klasik) secara intensif dan efektif.
- b. Mengembangkan manajemen pengelolaan pendidikan yang dinamis dan inovatif dengan prinsip “melestarikan tradisi lama yang baik dan mengembangkan tradisi baru yang lebih baik”.

- c. Berperan secara aktif dalam membangun kesadaran masyarakat melalui pemikiran-pemikiran *ahlus sunnah wal jama'ah* dalam berakidah, beribadah, berakhlak, dan bermuamalah.

Tujuan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari yaitu:

- a. Melahirkan insan yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah berlandaskan Al-Qur'an, assunnah, ijma', dan qiyas.
- b. Mencetak generasi *ahlus sunnah wal jama'ah* yang tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- c. Membentuk generasi *ahlus sunnah wal jama'ah* yang istiqomah, mampu menjaga dan memelihara tradisi *ahlus sunnah wal jama'ah*.

Gambar 4.4 Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut



Sumber: Dokumentasi Langsung Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, di Ruang TU, 19 Agustus 2025

Sedangkan visi Yayasan Bunyan Syadid yaitu menjadi sentral pengembangan pendidikan yang handal, unggul dalam kompetisi global serta berperan aktif dalam pelayanan terhadap masyarakat baik di bidang keagamaan, sosial serta ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani dan sunnah nabi. Misi Yayasan Bunyan Syadid yaitu:

- a. Membangun sarana pendidikan pondok pesantren.
- b. Memberikan bekal bagi peserta didik untuk menjadi sosok pribadi muslim yang kreatif, inovatif, serta berdaya saing yang positif dan berwawasan global.
- c. Memiliki kemampuan yang cakap dalam berkomunikasi serta aspiratif terhadap gejala sosial yang ada di sekelilingnya.
- d. Mencetak generasi yang berkompetisi di dalam menghadapi persaingan global, dan mengabdikan kepada masyarakat dalam berbagai hal (*ready for use*).
- e. Menumbuh kembangkan lembaga ekonomi yang produktif dan profesional sebagai penopang kegiatan bidang lainnya.<sup>75</sup>

### **3. Program Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Adapun program unggulan dari Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari ada beberapa yaitu:

---

<sup>75</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

- a. *Amtsilati* adalah salah satu metode cepat untuk membaca kitab kuning, yang diadopsi dari Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara. Pembelajaran amtsilati dilaksanakan dalam kurun waktu 3 sampai 6 bulan atau bisa lebih cepat dengan berbasis sistem kompetisi (perlombaan) dan kompetensi (kemampuan). Materi yang diajarkan di amtsilati adalah kitab *Qoidati* dan *Khulashoti* karya KH. Taufiqul Hakim yang diambil dari intisari kitab *Alfiyyah Ibnu Malik* karangan Syekh Jamaluddin Muhammad bin Abdullah bin Malik sebanyak 182 bait sebagai materi pokok dari pembelajaran amtsilati. Amtsilati terdiri dari 5 jilid beserta pembahasan dan pemahaman sebagai penunjang kitab *Khulashoti*.
- b. Tahfizul Qur'an merupakan program menghafal kitab suci Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri yang memiliki kemampuan dan kemauan di bidang hafalan Al-Qur'an di luar pembelajaran wajib. Program ini dilaksanakan pada malam hari dan pagi hari setelah salat subuh.
- c. Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, di mana program ini dilaksanakan bagi santri yang ingin memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. Program ini hanya untuk santri yang memiliki kemauan mendalami bahasa dengan diajarkan oleh ustad yang profesional dalam bidangnya.



- d. Kegiatan rutin seperti salat berjamaah, setoran malam, gotong royong, maulid, burdah, majelis ta'lim, hingga pengajian bulanan oleh pengasuh pondok KH. Abdurrahman Husein.<sup>76</sup>

Sedangkan program jangka pendek yang dilakukan oleh Yayasan Bunyan Syadid mencakup beberapa yaitu:

- a. Melakukan kegiatan untuk usaha dan penggalangan dana dari kaum muslimin untuk terwujudnya pembangunan Pondok Pesantren Sirajul Huda.
- b. Menerima dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqah, kurban, dan amal sosial lainnya.
- c. Studi banding ke beberapa pondok pesantren.
- d. Rekrut SDM atau tenaga ahli profesional.
- e. Menjalin kemitraan dengan pihak manapun.

Program menengah dan jangka panjang yang dilakukan oleh Yayasan Bunyan Syadid yaitu:

- a. Melanjutkan pembangunan Pondok Pesantren Sirajul Huda.
- b. Menyelenggarakan pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal, dan program khusus.

#### 1) Pendidikan Formal

- a) Play group/Paud, TK/RA

---

<sup>76</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

- b) SDIT/MI
  - c) SMPIT/MTs
  - d) SMA, SMK/MAK
- 2) Pendidikan Nonformal (Kesetaraan, Pondok Pesantren)
- a) TP Al-Qur'an
  - b) Majelis Ta'lim
  - c) Diniyah Ula + Paket A
  - d) Diniyah Wustha + Paket B
  - e) Diniyah Ulya + Paket C
  - f) Ma'had Aly + UT
- 3) Program Khusus (Kecakapan Hidup/Life Skill)
- a) Tahfizul Qur'an
  - b) Amsilati
  - c) Pesantren Kaligrafi
  - d) Ma'had *Entrepreneur*
  - e) Seni Baca Al-Qur'an
  - f) LLPK (Lembaga Latihan Pendidikan dan Keterampilan)
- c. Membangun studio TV dan radio "Sirajul Huda".
- d. Membentuk *organizing committee* untuk menangani *event organizing*, seminar, training, kajian-kajian, dan lainnya.
- e. Membangun perkampungan Islami di sekitar Pondok Pesantren Sirajul Huda.

- f. Membangun klinik kesehatan dengan metode pengobatan nabawi dan pengobatan modern, guna membantu pengobatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- g. Membangun bidang usaha, seperti di antaranya yaitu:
  - 1) Agribisnis (pertanian) / agrowisata
  - 2) Travel dan agency / rental
  - 3) Perikanan
  - 4) Pertanian dan peternakan
  - 5) perdagangan<sup>77</sup>

#### **4. Biodata KH. Abdurrahman Husein**

KH. Abdurrahman Husein adalah pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, yang saat ini berumur 55 tahun. Adapun nama istri beliau yaitu Yurisna Ramadhani, S.Ag dan memiliki dua anak yaitu Muhammad Sofyan Ats Sauri dan Ahmad Nabil Al Hafiedz. Adapun riwayat pendidikan KH. Abdurrahman Husein yaitu:

- a. SDN Padi Bakti Kandungan Lama Tanah Laut 1985.
- b. MTs Al Falah Banjarbaru tahun 1988.
- c. MA Al Falah Banjarbaru tahun 1991.
- d. STAI Al Falah.

---

<sup>77</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

- e. Pondok Pesantren Darul Furqon Kudus Jawa Tengah tahun 1991-1994.
- f. Pondok Pesantren Al Aziziyah Lombok, Nusa Tenggara Barat tahun 1996.

Pelatihan yang pernah dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein yaitu:

- a. Kepemimpinan dan manajemen di Jakarta tahun 2009.
- b. Pondok pesantren sebagai basis sosial (Depag RI) di Jakarta.
- c. Menggali potensi pesantren sebagai gerbang masyarakat di Solo.
- d. Agama dalam perspektif kebangsaan di Bandung.
- e. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan aktualisasi nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

Pengalaman Organisasi KH. Abdurrahman Husein yaitu:

- a. Sekjen MUI Kecamatan Landasan Ulin.
- b. Anggota LPTQ Kota Banjarbaru.
- c. Wakil Ketua Robithoh Al-Maahid Al Islamiyah Kalimantan Selatan.
- d. Anggota Dewan Hakim MTQ Kalimantan Selatan.
- e. Ketua Perhakiman MTQ Kota Banjarbaru.

Sedangkan pengalaman kerja dari KH. Abdurrahman Husein yaitu:

- a. Staf pengajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Furqon Kudus.

- b. Pengajar tajwid Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Aziziyah Kapek Gunung Sari Lombok Barat.
- c. Pengajar tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Furqon Singaparna Tasikmalaya.
- d. Pengajar seni baca Al-Qur'an Al Falah Lombok Tengah.
- e. Dosen STAI Al Falah Banjarbaru.
- f. Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru.
- g. Pembina tahfizul Qur'an PP Al Falah Banjarbaru.
- h. Penyuluh agama masyarakat Kota Banjarbaru.<sup>78</sup>

##### 5. Data Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Jabatan
1	KH. Abdurrahman Husein	Pengasuh
2	Muhammad Sufyan Ats Tsauri	Wakil Pengasuh
3	Muhammad Hasby	Kabag Tata Usaha Pondok
	Muhammad Habibullah	Staf TU
	Mahfuji	Staf TU
	Zidan Ramadhan	Staf TU
	Siti Arlina, S.Pd.I	Staf TU
4	Yurisna Rahmadhani, S.Ag	Kabag Keuangan/Bendahara Pondok
	Edytya valentine Novitasari, S.M	Staf Keuangan/Bendahara Pondok
5	Ilmi	Humas
6	M. Rozzaqul Karim	Koordinator Sirajul Huda Putera
	Alpianor	Korlap Keamanan

<sup>78</sup>Data Dokumen, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 25 Agustus 2025.

No	Nama	Jabatan
	M. Aqiel Munawwar	Korlap Kebersihan
	Zidan Ramadhan	Kabid Pengasramaan
	Fakhrurroji	Kabid Ibadah
	Muhammad Rasyid	Kabid Kesehatan
	Ruspandi	Kabid Olahraga
	Muhammad Ilham, S.H	Kabid Kesiswaan
7	Ratna, S.S, Lc	Koordinator Sirajul Huda Puteri
	Wahidatul Husna	Korlap Keamanan
	Normaya Safitri	Korlap Kebersihan
	Ida Fitriani	Kabid Pengasramaan
	Ega Purnama Sari	Kabid Ibadah
	Soraya	Kabid Olahraga dan Kesehatan
	Siti Hasanah	Kabid Kesiswaan
8	Murdiansyah	Kabag Sarana Prasarana Pondok
	Muhammad Auza'i	Anggota
9	Muhammad Auza'i	Sopir Pondok
	Alamsyah	
10	Ruhana	Kabag Dapur dan Konsumsi
11	Reppeliana Kartika Sari	Kabag Koperasi dan Usaha Pondok
12		<b>Ketua Jurusan Putra</b>
	M. Rozzaqul Karim	Amsilati
	Ahmad Fauzi	Bahasa
	Alpianor	Tahfizhul Qur'an
	M. Aqiel Munawwar	Al-Qur'an
13	Presti Tria Pawestri	<b>Ketua Jurusan Puteri</b>
		Al-Qur'an
14		<b>Kepala Sekolah/Rektor</b>
	Nurjannah, S.Pd.I, M.Pd	SMP IT Sirajul Huda
	Rahmatullah, M.Pd.I	SMA IT Sirajul Huda
	Achmad Baisuni, S.Pd.I, MM	Ma'had Aly Sirajul Huda

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

#### 6. Data Sarana dan Prasarana (Fasilitas) Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.2 Fasilitas Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari

No	Fasilitas	Jumlah
1	Kantor TU	1 Buah
2	Pos Keamanan	2 Buah
3	Koperasi	2 Buah
4	Kantin	2 Buah
5	Dapur Umum	2 Buah
6	Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)	2 Buah
7	Asrama Putra	15 Buah
8	Asrama Putri	17 Buah
9	Kelas Putra	15 Buah
10	Kelas Putri	13 Buah
11	Musala	2 Buah

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

#### 7. Data Pengajar (Ustad/Ustazah dan Guru-guru) dan Santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.3 Nama Ustad dan Ustazah serta Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	KH. Abdurrahman Husein	Pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari
2	Achmad Baisuni	Kepala SMA IT, Guru
3	Muhammad Ilham	Guru, Wali Kelas, Kabid Kesiswaan
4	Ni'matullah	Guru, Wali Kelas
5	Ilmi	Guru, Wali Kelas, Humas
6	Rahmatullah	Kepala SMP IT, Guru Pondok
7	M. Rozzaqul Karim	Koordinator Putera, Guru, Wali Kelas, Kajar Amtsilati
8	Zidan Ramadhan	Guru, Tata Usaha, Kabid Pengasramaan
9	Muhammad Sufyan Ats-Tsauri	Wakil Pimpinan, Guru, Wali Kelas
10	Muhammad Zakaria Anshari	Guru, Kabid Kebersihan
11	Alpiannor	Guru, Korlap Keamanan, Kajar Tahfizh
12	Fakhrurazi	Guru, Kabid Ibadah
13	Fadhlul Asyura	Guru

No	Nama	Jabatan
14	Muhammad Rasyid	Guru, Kabid Kesehatan
15	Nanang Madani	Guru
16	Muhammad Aqiel Munawar	Guru, Kabid Olahraga, Kajar Al-Qur'an
17	Ahmad Fikri	Guru, Kajar Bahasa Arab, Wali Kelas
18	Ahmad Firdaus	Guru
19	Ahmad Fauzi	Guru
20	Rusfandi	Guru
21	Akhmad Munawir	Guru, Wali Kelas, Korlap Kebersihan, Kajar Bahasa Inggris
22	Abd. Rahman	Guru
23	Muhammad Ridho Maulana	Guru
24	Muhammad Ahsin Sakho	Guru
25	Rida Supiah Hayati	Guru
26	Helda Rahma Tika	Guru
27	Ega Purnama Sari	Guru, Wali Kelas, Musyrifah, Kabid Keibadahan
28	Nurul Maghfiroh	Guru, Wali Kelas, Musyrifah
29	Anni Faridah	Guru
30	Presti Tria Pawestri	Guru, Wali Kelas, Korlap Keamanan, Kajar Tahfizhul Qur'an, Musyrifah
31	Maisum, S.Pd.I	Guru
32	Nadia Rizky Amalia	Guru
33	Ida Fitriani	Guru, Wali Kelas, Musyrifah
34	Ratna, S.S, Lc	Coordinator Putri, Guru
35	Fitri Hasanah	Guru
36	Sorayya	Guru, Musyrifah, Kabid Kesehatan
37	Erla Tania	Guru, Wali Kelas
38	Nurhalida	Guru, Musyrifah, Korlab Kebersihan
39	Nur Alfisyahr	Guru, Korlap Keamanan, Musyrifah
40	Norjannah	Guru, Musyrifah, Tata Usaha
41	Ruhana	Kasubbag Dapur, Guru
42	Siti Arlina	Guru, Tata Usaha
43	Siti Hasanah	Guru, Wali Kelas, Kabid Kesiswaan, Musyrifah
44	Nor Islamiyah	Guru
45	Aminatuz Zuhriah	Guru
46	Noor Shofia Sa'adah	Guru



No	Nama	Jabatan
47	Sari Hartini	Guru
48	Qathrin Nada	Guru
49	Wahidatul Husna	Pengajar
50	Zalina Zainab	Guru Mata Pelajaran (PP)
51	Magfiroh	Guru, Musyrifah, Kabid Pengasramaan

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.4 Nama Guru SMP IT Sirajul Huda Pelaihari

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Muhammad Hasby	Laki-laki	Guru SMP IT
2	Sri Nuryatin, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
3	Siti Marwiyah, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
4	Jumadri Saputra, S.Pd	Laki-laki	Guru SMP IT
5	Muhammad Ilham, S.H	Laki-laki	Guru SMP IT
6	M. Rizki Akbar	Laki-laki	Guru SMP IT
7	Husnul Khatimah, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
8	Nesia Alvida, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
9	Reni Lestari, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
10	Noor Habsyiah, S.H	Perempuan	Guru SMP IT
11	Anisa Afipah, S.Kom	Perempuan	Guru SMP IT
12	Eka Novita Sari, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
13	Asmariah, S.Pd. AUD	Perempuan	Guru SMP IT
14	Muhamad Saufianor, S.Pd	Laki-laki	Guru SMP IT
15	Ega Purnama Sari, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
16	Ida Fitriani, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
17	Maulida Rahmah, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
18	Tony, S.Pd	Laki-laki	Guru SMP IT
19	Edytya Valentine Novitasari, S.M	Perempuan	Guru SMP IT
20	Rahmatullah, M.Pd.I	Laki-laki	Guru SMP IT
21	Hasbullah, S.Pd	Laki-laki	Guru SMP IT
22	Nurul Aida, S.H	Perempuan	Guru SMP IT
23	Siti Arlina, S.Pd.I	Perempuan	Guru SMP IT
24	Vivi Nurlina, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
25	Milfah, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
26	Norjannah, M.Pd	Perempuan	Guru SMP IT
27	Yuda	Laki-laki	Guru SMP IT
28	Karina Aprilia, S.Pd	Perempuan	Guru SMP IT

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
29	Muhammad Taufik Nurrohman	Laki-laki	Guru SMP IT
30	Nurwahdah Hilmiyah	Perempuan	Guru SMP IT

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.5 Nama Guru SMA IT Sirajul Huda Pelaihari

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Rahmatullah	Laki-laki	Guru SMA IT
2	Ahmad Kurniawan	Laki-laki	Guru SMA IT
3	Ainun Jariah	Perempuan	Guru SMA IT
4	Irnowati	Perempuan	Guru SMA IT
5	Mahfuji	Laki-laki	Guru SMA IT
6	Maisum	Perempuan	Guru SMA IT
7	Muhammad Zakaria Anshari	Laki-laki	Guru SMA IT
8	Nadia Rizky Amalia	Perempuan	Guru SMA IT
9	Nauri Nurrizqi	Perempuan	Guru SMA IT
10	Noor Hidayah	Perempuan	Guru SMA IT
11	Nurhidayah	Perempuan	Guru SMA IT
12	Nurul Hikmah Sapitri	Perempuan	Guru SMA IT
13	Siti Maisarah	Perempuan	Guru SMA IT
14	Sumartini	Perempuan	Guru SMA IT
15	Zanifah	Perempuan	Guru SMA IT
16	Suparwati	Perempuan	Guru SMA IT
17	Widodo	Laki-laki	Guru SMA IT
18	Desy Sukawaty	Perempuan	Guru SMA IT
19	Endang Ngudiningsih	Perempuan	Guru SMA IT
20	Wahidatul Husna	Perempuan	Guru SMA IT
21	Muhammad Habibullah	Laki-laki	Guru SMA IT

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

#### 8. Data Santriwati Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Data santri putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut seluruhnya berjumlah 326 orang semua

tingkatan yaitu sekolah umum (SMP IT dan SMA IT) serta pondok.

Adapun daftar nama santri putri di bawah ini untuk kelas 3 A wustha dan 3 A Ulya.

Tabel 4.6 Daftar Nama Santri Putri 3 A Wustha dan 3 A Ulya

No	Nama	Kelas	NISM
1	Ade Luna Nur Asyifa	3 A Wustha	510063010034230070
2	Aisyah Humaira	3 A Wustha	510063010034230076
3	Angellina Ramadhan	3 A Wustha	510063010034230083
4	Eliecya Oktaviani	3 A Wustha	510063010034230092
5	Irvina Ayu Rahmawati	3 A Wustha	510063010034230099
6	Karina	3 A Wustha	510063010034230101
7	Lina Zaliany	3 A Wustha	510063010034230107
8	Lisna Afriliyanti	3 A Wustha	510063010034230109
9	Lita Juliani	3 A Wustha	510063010034230110
10	Maimunah	3 A Wustha	510063010034230111
11	Mayla Fauziah	3 A Wustha	510063010034230114
12	Mildayanti	3 A Wustha	510063010034230116
13	Nasywa Septiara	3 A Wustha	510063010034230125
14	Naura Auliany	3 A Wustha	510063010034230127
15	Nor Aema	3 A Wustha	510063010034230132
16	Nurul Husna	3 A Wustha	510063010034230144
17	Nurul Istiqomah Azzahra	3 A Wustha	510063010034230145
18	Parida Ismiati	3 A Wustha	510063010034230147
19	Putri Diati	3 A Wustha	510063010034230148
20	Riska Amalia	3 A Wustha	510063010034230154
21	Siti Marlina Ulfah	3 A Wustha	510063010034230163
22	Syifa Urrohimah	3 A Wustha	510063010034230170
23	Ulfatussaadah	3 A Wustha	510063010034230172
24	Vera Amelia	3 A Wustha	510063010034230182
25	Virgina Anggraini	3 A Wustha	510063010034230173
26	Zaharatun Nazwa	3 A Wustha	510063010034230176
27	Zheila Risma Oktaviyani	3 A Wustha	510063010034230178
28	Alyaa Nabilla	3 A Ulya	510063010034200321
29	Amelia Haerani	3 A Ulya	510063010034200347
30	Atika Hidayati Salsabila	3 A Ulya	510063010034200325
31	Azmi Hanifah	3 A Ulya	510063010034200349
32	Dinny Nur Amelia	3 A Ulya	510063010034200342
33	Eka Putri Nur Hidayah	3 A Ulya	510063010034200419

No	Nama	Kelas	NISM
34	Fina Husnul Fuadah	3 A Ulya	510063010034200410
35	Hilyatush Shoba	3 A Ulya	510063010034200411
36	Kanza Makhfieyya	3 A Ulya	510063010034200440
37	Melda	3 A Ulya	510063010034200404
38	Muzdalifah Molida	3 A Ulya	510063010034200337
39	Nabila Khumairah	3 A Ulya	510063010034200412
40	Nerva Sabrina	3 A Ulya	510063010034200388
41	Nor Alisa	3 A Ulya	510063010034200341
42	Nur Azizah Amelia Putri	3 A Ulya	510063010034200333
43	Nurul Hidayah	3 A Ulya	510063010034210530
44	Ony Syafarani	3 A Ulya	510063010034200393
45	Raihana Qalbi	3 A Ulya	510063010034200438
46	Sarifah Munalisa	3 A Ulya	510063010034200418
47	Siti Ahla Nazhara	3 A Ulya	510063010034200422
48	Thalita Disa Serlina	3 A Ulya	510063010034200351
49	Wanda Habibah	3 A Ulya	510063010034200360
50	Zahratul Fitri	3 A Ulya	510063010034200348
51	Zahrotusyita	3 A Ulya	510063010034200361

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

#### 9. Data Jadwal Pelajaran Sekolah Umum dan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.7 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Sirajul Huda Putri Kelas 3 A Ulya

Hari	Jam	Pelajaran	Pengajar
Senin	08.00-08.40	Fiqih	Ustazah Shofia
	08.40-09.20	Fiqih	Ustazah Shofia
	09.20-10.00	Tauhid	Ustazah Nadia
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Akhlaq	Ustazah Fitri
	11.10-11.50	Akhlaq	Ustazah Fitri
Selasa	08.00-08.40	Fiqih	Ustazah Shofia
	08.40-09.20	Fiqih	Ustazah Shofia
	09.20-10.00	Ushul Hadis	Ustazah Jannah
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Ushul Hadis	Ustazah Jannah
	11.10-11.50	Hadis	Ustazah Sorayya
Rabu	08.00-08.40	Tafsir	Ustazah Aminah

Hari	Jam	Pelajaran	Pengajar
	08.40-09.20	Tafsir	Ustazah Aminah
	09.20-10.00	Ushul Fiqh	Ustazah Sari
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Tarikh	Ustazah Sari
	11.10-11.50	Tarikh	Ustazah Sari
Kamis	08.00-08.40	Tauhid	Ustazah Nadia
	08.40-09.20	Ushul Tafsir	Ustazah Shofia
	09.20-10.00	Ushul Tafsir	Ustazah Shofia
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Balaghah	Ustazah Aminah
	11.10-11.50	Balaghah	Ustazah Aminah
Jum'at	<b>LIBUR</b>		
Sabtu	08.00-08.40	Shorof	Ustazah Ratna
	08.40-09.20	Shorof	Ustazah Ratna
	09.20-10.00	Mantiq	Ustazah Zalina
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Nahwu	Ustazah Qathrin
	11.10-11.50	Nahwu	Ustazah Qathrin
Minggu	08.00-08.40	Nahwu	Ustazah Qathrin
	08.40-09.20	Nahwu	Ustazah Qathrin
	09.20-10.00	Hadis	Ustazah Sorayya
	<b>Istirahat</b>		
	10.30-11.10	Faraidh	Ustazah Jannah
	11.10-11.50	Faraidh	Ustazah Jannah

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.8 Jadwal Pelajaran SMP IT Sirajul Huda Putri Kelas 9C

Hari	Jam	Pelajaran	Pengajar
Senin	13.30-14.00	B. Inggris	Husnul Khatimah
	14.00-14.30	B. Inggris	Husnul Khatimah
	14.30-15.00	B. Indonesia	Anisa Afifah
	15.00-15.30	B. Indonesia	Anisa Afifah
Selasa	13.30-14.00	IPA	Eka Novita Sari
	14.00-14.30	Informatika	Anisa Afifah
	14.30-15.00	B. Inggris	Husnul Khatimah
	15.00-15.30	B. Indonesia	Anisa Afifah
Rabu	13.30-14.00	Mulok	Ida Fitriani
	14.00-14.30	PJOK	Ega Purnama Sari
	14.30-15.00	PAI	Norjannah
	15.00-15.30	PAI	Norjannah

<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Pelajaran</b>	<b>Pengajar</b>
Kamis	13.30-14.00	IPA	Eka Novita Sari
	14.00-14.30	IPA	Eka Novita Sari
	14.30-15.00	Matematika	Maulida Rahmah
	15.00-15.30	BK	Karina Aprilia
Jum'at	<b>LIBUR</b>		
Sabtu	13.30-14.00	PKN	Nurul Aida
	14.00-14.30	PKN	Nurul Aida
	14.30-15.00	Prakarya	Siti Marwiyah
	15.00-15.30	Mulok	Ida Fitriani
Minggu	13.30-14.00	Matematika	Maulida Rahmah
	14.00-14.30	Matematika	Maulida Rahmah
	14.30-15.00	IPS	Sri Nuryatin
	15.00-15.30	IPS	Sri Nuryatin

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

#### **10. Data Kelulusan Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi dan data administrasi Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, maka diketahui bahwa Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari mulai beroperasi dan mulai menerima santri pada tahun 2015. Sejak saat itu, lembaga ini terus berkembang, baik itu dari segi jumlah santri, sarana prasarana, ataupun sistem pendidikan yang diterapkan.

Hingga tahun penelitian ini dilakukan, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari telah meluluskan beberapa angkatan dari berbagai jenjang pendidikan yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Bunyan Syadid. Data kelulusan tersebut meliputi santri putra, santri putri, dan pendidikan formal SMP IT dan SMA IT Sirajul Huda Pelaihari.

- a. Santriwati Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari telah mencapai kelulusan angkatan ke-2. Angkatan ini merupakan hasil dari proses pendidikan dan pembinaan yang dimulai sejak pondok membuka program khusus santriwati pada tahun 2018.
- b. Santri putra Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari telah menyelesaikan pendidikan hingga angkatan ke-3. Hal ini menggambarkan bahwa proses pembinaan santri putra berjalan secara berkesinambungan sejak awal berdirinya pondok pesantren pada tahun 2015 hingga saat ini.
- c. Pada jenjang pendidikan formal, SMA IT Sirajul Huda Pelaihari telah meluluskan angkatan ke-4, sedangkan SMP IT Sirajul Huda Pelaihari telah mencapai kelulusan angkatan ke-5. Data ini menunjukkan bahwa sejak pondok berdiri, sistem pendidikan terpadu antara pesantren dan sekolah formal telah berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta berakhlakul karimah.

Secara keseluruhan, capaian kelulusan tersebut menunjukkan bahwa sejak berdirinya pada tahun 2015, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari berhasil mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter, penguasaan ilmu pengetahuan, dan peningkatan kualitas keimanan serta ketakwaan santri. Keberhasilan setiap angkatan menjadi bukti bahwa sistem pendidikan di Pondok

Pesantren Sirajul Huda Pelaihari berjalan efektif, terencana dan berkelanjutan.

Gambar 4.5 Foto Kelulusan Santri Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut



Sumber: Instagram Pondok Pesantren Sirajul Huda pelaihari

#### **11. Data Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari memiliki beberapa ekstrakurikuler untuk menunjang minat dan bakat santri putra atau putri dalam menuntut ilmu, sehingga tidak hanya akademik tetapi juga ada prestasi nonakademik yang bisa memberikan nilai positif untuk perkembangan santri.

Adapun ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari yaitu muhadarah, rebana, tilawah, paskibraka, sepak bola, voli, tenis meja. Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari juga mengikuti perlombaan dan mendapatkan beberapa prestasi sebagai keberhasilan pondok dalam membina santri, prestasi tersebut di antaranya yaitu:



- a. Juara 1 (Putra) Festival habsyi Tk. Pelajar se-Kabupaten Tanah Laut.
- b. Juara 2 (Putra) lomba Gerak Jalan se-Kabupaten tanah Laut 2023.
- c. Juara 1 (Putri) lomba Gerak Jalan se-Kabupaten Tanah Laut 2023.
- d. Juara 3 (Putra) lomba Tilawah se-Kabupaten Tanah Laut 2022.
- e. Juara 1 Fahmil Qur'an putra Tk. Kabupaten Tanah Laut.
- f. Santriwati Sirajul Huda mendapat mandat Paskibra Kabupaten Tanah Laut.
- g. Lomba MQK (*Musabaqah Qiraatil Kutub*) VIII Tingkat Kabupaten Tanah Laut 2025, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari membawa 20 piala dengan berbagai macam lomba seperti hadis, nahwu, fiqh, akhlak, balaghoh, debat bahasa arab, lalaran aqidatul awam, ushul hadis, lalaran alfiyah ibnu malik, pada tingkat wustha dan ulya, dan Pondok Pesantren Sirajul Huda menjadi juara umum ke-2.

Gambar 4.6 Foto Prestasi Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut





Sumber: Instagram Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari

## 12. Data Struktur Organisasi OSIS Putri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Tabel 4.9 Struktur Organisasi OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari

Berdasarkan Surat Keputusan Pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Huda Nomor 47/YBS-SH/VII/2025 Pelaihari, 17 Juli 2025  
Susunan OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda  
Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Jabatan
1	Kanza Makhfieyya	Ketua
2	Sari	Wakil Ketua
3	Fina Husnul Fuadah	Bendahara
4	Nur Azizah Amelia Putri	Sekretaris
5	Thalita Disa Serlina	Ketua Keamanan
6	Noor Lidia Wati	Wakil
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zulfatuz Zakiyah</li> <li>• Nor Hafizah</li> <li>• Risalatul Khazanah</li> <li>• Angelina Ramadhan</li> <li>• Rizqia Madina</li> <li>• Nur Wafa</li> <li>• Ade Luna Nur Asyifa</li> <li>• Nurul Istiqomah</li> <li>• Najwa</li> <li>• Annisyaul Hidayah</li> </ul>	Anggota

No	Nama	Jabatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Winda Rama Cahya</li> </ul>	
8	Atika Hidayati Salsabila	Ketua Pendidikan
9	Nazwa Perayani	Wakil
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahdea</li> <li>Raihana Qolbi</li> <li>Rindu Karisma</li> <li>Nailah Husna</li> <li>Azizah</li> <li>Amelia Haerani</li> <li>Syarifah Monalisa</li> <li>Nur Anisatus Sholika</li> <li>Melda</li> <li>Alya Nabila</li> </ul>	Anggota
11	Hilyatush Shoba	Ketua Keibadatan
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seftia Ramadhani</li> <li>Azmi hanifah</li> <li>Siti Nayyiroh</li> <li>Aisyatul Humairoh</li> <li>Nadila</li> <li>Hana Pulungan</li> <li>Noor Aida</li> <li>Siska Nur Maulidha</li> <li>Dina Fitria</li> <li>Nor Hayatunnufus</li> <li>Raisya Rahim</li> <li>Maya Rahmawati</li> <li>Siti Ahla Nazhara</li> </ul>	Anggota
13	Eka Putri Nur Hidayah	Ketua Kesehatan
14	Vera Amelia	Wakil
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vara Yuni Anggraini</li> <li>Lisna Afrianti</li> <li>Eliecya Oktaviani</li> <li>Windy Rahfa Aulia</li> <li>Khafiya Aulidia</li> <li>Tiara Wulandari</li> <li>Parida Ismiati</li> <li>Eka Fitriani</li> <li>Alfisyah Azizahra Manulang</li> <li>Nurul Hidayah</li> <li>Syifaur Rohimah</li> <li>Agustina Qurataaini</li> <li>Aisyah Nabila Listianingrum</li> </ul>	Anggota

No	Nama	Jabatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinny Nur Amelia</li> <li>• Nor Alisa</li> <li>• Evi Karlina</li> </ul>	
16	Zahrotusyita	Ketua Kebersihan
17	Nur Syifa Lutfiana	Wakil
18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ivanna Alimira Apriadi</li> <li>• Qurratul Aini Azzahra</li> <li>• Rawiah</li> <li>• Khuzaimah</li> <li>• Angel Selvia</li> <li>• Ananda Khairunnisa</li> <li>• Naila Nur Hidayah</li> <li>• Zahra Mahda Qiya</li> <li>• Adella Rahma</li> <li>• Hanni Maylisa</li> <li>• Sinta Cahra Aurelia</li> <li>• Hayatunnafisah</li> <li>• Ulfah Halimatus Sa'diyyah</li> <li>• Muzdalifah Molida</li> <li>• Mardiana</li> <li>• Wanda Habibah</li> <li>• Ony Syafarani</li> </ul>	Anggota
19	Arsy'i Maulia Sari	Ketua Pengasramaan
20	Nerva Shabrina	Wakil
21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nabila Khumairah</li> <li>• Lia Ariani</li> <li>• Dea Melinda</li> <li>• Cerry Angelika</li> <li>• Zahratul Fitri</li> </ul>	Anggota

Sumber: Data Dokumen Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

### 13. Pandangan KH. Abdurrahman Husein Tentang Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam menurut KH. Abdurrahman Husein, beliau menjelaskan bahwa:

*“Bimbingan artinya satu arah atau semacam edukasi yang tidak cukup dengan sekedar memaparkan materi saja secara teoritis.*

*Bimbingan yang lebih esensial dikita di sini adalah bagaimana kita mengarahkan anak-anak untuk paham tentang sang penciptanya. Kemudian dia mengaplikasikan nilai-nilai itu dengan mengikuti ajaran yang diajarkan oleh nabinya yakni nabi kita besar Muhammad saw. bagaimana pola kita beribadah, bagaimana cara kita bersosial, berinteraksi, bagaimana dalam aspek semuanya, seluruhnya aspek politik dan lain sebagainya. Tapi yang lebih spesifikasi buat anak-anak kita di dalam itu ya, kita mengajarkan tentang nilai-nilai kesabaran, tentang nilai-nilai bermurah hati, tentang nilai-nilai ketaatan, dan lebih khusus ini bagaimana berakhlak yang mulia. Atau yang sering kita sebut al-akhlakul karimah, dan itu yang sangat fundamental yang kita tekankan kepada anak-anak kita. Sesuai dengan firman Allah Swt. “Wa innaka la’alaa khuluqin ‘azhiim” dan baginda Rasulullah itu juga Istimewa dan mulia. Beliau punya khas akhlak yang indah, beliau sabar, dan maa syaa Allah rendah hati, dan Rasulullah itu menjadi pemberi rahmat, dan dalam dakwah atau bimbingan beliau. Masih banyak lagi tentang uswah atau qudrah hasanah yang positif dalam kehidupan kita.”<sup>79</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Abdurrahman tersebut, maka dapat dipahami bahwa bimbingan rohani Islam menurut beliau bukan hanya proses transfer pengetahuan secara teoritis, melainkan lebih kepada pembentukan pemahaman spiritual dan moral santri agar mampu mengenal Tuhannya dan meneladani akhlak Rasulullah saw.

KH. Abdurrahman Husein juga menegaskan bahwa dasar utama bimbingan adalah akhlak Rasulullah sebagaimana firman Allah Swt. “Wa innaka la’alaa khuluqin ‘azhiim” yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw. memiliki akhlak yang agung. Nilai-nilai kesabaran, rendah hati, dan kasih sayang yang diteladankan oleh Rasulullah menjadi model utama dalam proses membimbing santri.

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

Jadi, bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari menurut KH. Abdurrahman Husein tidak sekadar mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga mengarahkan santri untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari sebagai bentuk akhlakul karimah. Demikian, dapat terlihat bahwa Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari berupaya menumbuhkan karakter Islami dalam diri santri sebagai bekal menghadapi kehidupan di masyarakat.

Sedangkan tujuan dari bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari menurut KH. Abdurrahman Husein adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana seharusnya sikap seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seperti yang beliau sampaikan:

*“Satu, memberitahukan, menginformasikan tentang bagaimana sikap kita ya dalam hidup. Kedua, menambah ilmu geh, sumbernya ilmu itu dari Rasulullah dan Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Rasulullah. Al-Qur'an itu kalam Allah Swt. Rasulullah yang mengejawantahkan, menerjemahkan dari isi Al-Qur'an, isi kalimat Al-Qur'an itu, maka kitab bimbingan itu yang kita pelajari juga untuk melihat tentang sunnah-sunnah Rasulullah, tentang hayat Rasulullah, dan sebagainya. Jadi, itulah ya, tujuannya agar anak-anak kita tahu ya, karena berasal dari tahu itulah. Kita akan coba bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam bimbingan itu sendiri.”<sup>80</sup>*

Dari hasil wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari untuk memberikan pemahaman dan pembinaan

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

kepada para santri. Hal ini agar santri mampu mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah dalam aktivitas sehari-hari.

#### **14. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, ustazah, dan santri putri serta hasil observasi langsung di lapangan, maka diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dilakukan melalui serangkaian kegiatan pengajian rutin yang teratur dan penuh makna keagamaan dengan tahapan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Penjadwalan**

Berdasarkan hasil wawancara, bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri putri oleh KH. Abdurrahman Husein selaku pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, maka kegiatan ini dilakukan seminggu sekali pada setiap malam Kamis atau Rabu malam, tetapi pengajian rutin santri putri bisa dilaksanakan pada malam Rabu atau Selasa malam dikarenakan pimpinan tidak bisa berhadir pada malam Kamis. Kegiatan ini bertempat di musala pondok putri, yang wajib dihadiri oleh seluruh santri putri. Jika pengajian rutin santri putri digabung dengan santri putra maka tempatnya dilakukan di musala pondok putra.

b. Tahap Persiapan

Adapun persiapan sebelum pengajian rutin santri putri dimulai, maka ada dari OSIS putri yang menyiapkan kegiatan pengajian rutin yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein, dengan harapan agar pengajian rutin ini berjalan dengan lancar. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu santri putri bernama Sari, ia mengatakan bahwa:

*“Biasanya tuh OSIS nya tuh ada yang dari pendidikan, kan masing-masing OSIS nih ada bagiannya masing-masingkan jadi di pendidikan tuh meurusi pengajian. Jadi pengajian tuh kena buhan pendidikan tuh menyiapkan tempat sidin gasan pengajian di depan tuh, meja, karpet tempat buhannya duduk, sejadah segala macam, ada yang menerima akan sidin di pinggir sini biasanya, sidin masuk kaya menyambutakan sidin, membawakan kitab sidin, hp, kunci sidin. Habis itu kalau OSIS yang lain tuh biasanya kalau OSIS inti yang ketua bidang yang 10 tuh biasanya di depan habis itu di belakang OSIS inti tuh hanyar kelas 3 ulya biasanya kelas yang paling tinggi, nah biasanya sisa OSIS nya tuh bejagaan di belakang supaya ada ustazah ada OSIS yang mengkondisikan.”<sup>81</sup>*

Sedangkan dari OSIS keibadatan juga bertugas dalam menyiapkan kegiatan pengajian rutin santri putri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, seperti yang dikatakan oleh Hilyatush Shoba bahwa:

*“Keibadatan biasanya mencek gimana mikrofonnya udah pas aja atau ada yang kurang, meatur saf bila handak pengajian, meatur gimana duduknya supaya rapi.”<sup>82</sup>*

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Hilyatush Shoba, Ketua Keibadahan OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.



Ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC juga mengatakan hal yang sama bahwa:

*“Jadikan dari habis saf salat tuh kan ka ada sajadah banyakkan, dirapikan dulu baru membentuk lingkaran buat pengajian. Jadi dirapikan dulu sajadahnya jadi maju merapat. Nah kalau di belakang naya baru rata. Tapi kalau putra putri gabung buhan putrinya tetap di saf.”<sup>83</sup>*

Pada saat kegiatan pengajian rutin ada ustazah yang ikut serta. Adapun peran ustazah dalam pengajian rutin yang dijelaskan oleh KH. Abdurrahman Husein bahwa peran ustazah pada saat pengajian rutin santri putri untuk menjaga supaya suasana tetap kondusif, hal tersebut seperti yang beliau katakan yaitu:

*“Ya ikut serta, jadi hadir saja dia, juga apa istilahnya dia akan menciptakan suasana kondusif anak-anak supaya tidak terlalu ramekan, terkadang dia ribut karena orang banyak, tapi kalau cowok enggak, perempuan gak bisa gitu ya, endak terasa dia, tapi nanti dia sadar, saya ketawa aja, saya endak marah ya, kan tadi katanya dua puluh ribu kata harus keluar ya, perempuan sehari ya, laki-laki cukup tujuh ribu ya, tapi kalau perempuan begitu ya fitrahnya.”<sup>84</sup>*

Adapun kitab yang dijadikan sumber pada kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari adalah kitab klasik yaitu kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah fi Aqidah Al-Firqah An-Najiyah*. Kitab yang merupakan karya dari Habib Zain bin Ibrahim bin Smith. Kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah* membahas pokok-pokok akidah *ahlussunnah wal jama'ah*

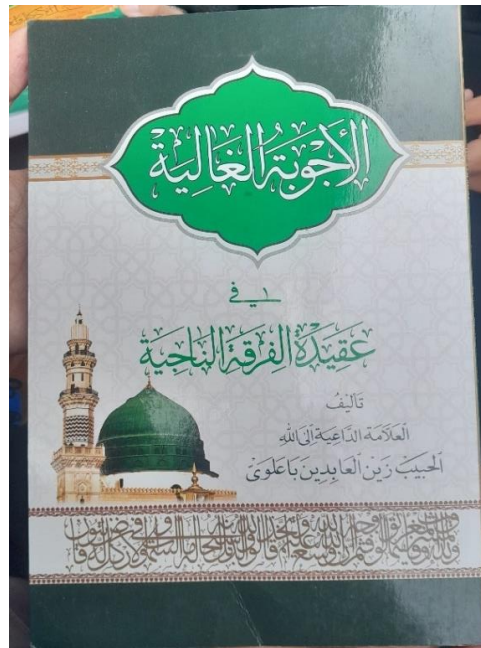
---

<sup>83</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>84</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

(*aswaja*), sehingga kitab ini disertai dengan dalil Al-Qur'an, sunnah nabi, atsar para sahabat, serta pandangan para imam ahli ijtihad.

Gambar 4.7 Foto Kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah*



Sumber: Dokumentasi Langsung Kitab Santri Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari

Sebelum kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah* yang digunakan oleh KH. Abdurrahman Husein, sudah ada beberapa kitab yang ditamatkan untuk kegiatan bimbingan rohani Islam. Salah satunya yaitu kitab *Rasail Atba' al-Kurama* karya Kiai Ma'ruf Khozin, dan kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji yang membahas tentang adab dalam menuntut ilmu. Seperti yang dikatakan oleh KH. Abdurrahman Husein yaitu:

*“Nama kitabnya Al-Ajwibah Al-Gholiyah, cuma kitab itu saya lihat memang langka ya kitabnya, karangan baru dari Hadramaut*

*Yaman, Al-Ajwibah Al-Gholiyah (jawaban yang cerdas) karena jawabannya itu dicantumkan berdasarkan hadis. Sebelumnya sudah sering ganti-ganti kitab dan lanjut, antara lain termasuk tadi ta'limul muta'allim, nashoihud ibad, irsyadul ibad, nashoihud diniyah, banyak nama-nama kitab itu geh, sekarang saya mengajarkan kitab Al-Ajwibah Al-Gholiyah namanya ya, kecil aja tipis karena sengaja saya ambil yang kecil-kecil biar cepat selesai, saya coba memberikan semangat buat anak-anak ow ini kecil aja.*"<sup>85</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC, beliau mengatakan bahwa:

*"Ow iya kalau pengajian kami ini tentang tasawuf ka, sebelumnya tentang ta'limul muta'allim, kalau yang sekarang ini Al-Ajwibah Al-Gholiyah."*<sup>86</sup>

Sedangkan materinya sesuai dengan isi kitab yang diajarkan, karena setiap bab berisi pembahasan yang berbeda-beda, ada yang membahas tentang cerita sejarah, karomah, keutamaan, adab, dan sebagainya. Hal itu sesuai dengan perkataan ustazah Siti Hasanah, beliau mengatakan bahwa:

*"Nilai-nilai yang ditekankan sidin adab, seputar akhlakul karimah karena kitabnya akhlak, yang pasti dalam kehidupan sehari-hari. Sidin tuh termasuk orang yang lemah lembut menyampaikannya kada menekankan banar tu kada tapi menyerunya tuh dengan cara sidin sebagai guru kaya ke orang tualah lebih ke orang tua yang lembut kepada anaknya."*<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>87</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabid Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

c. Tahap Pelaksanaan

Adapun proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam berupa serangkaian kegiatan pengajian rutin di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dimulai dari salat magrib berjamaah sampai salat isya berjamaah. Berikut penjelasan atau gambaran mengenai proses pelaksanaan serangkaian kegiatan pengajian rutin Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari yaitu:

- 1) Salat magrib berjamaah. Kegiatan bimbingan rohani Islam diawali dengan salat magrib berjamaah di musala pondok putri atau putra (jika pengajian digabung putra dan putri dikarenakan KH. Abdurrahman Husein ada kesibukan) yang dipimpin langsung oleh KH. Abdurrahman Husein atau santri putri jika pengajian dilaksanakan di musala pondok putri. Seluruh santri putri mengikuti kegiatan ini dengan tertib kecuali bagi yang halangan tidak mengikuti salat magrib berjamaah. Tujuannya untuk membiasakan santri disiplin dalam beribadah dan mempererat kebersamaan antar santri.
- 2) Pembacaan wirid panjang. Setelah salat magrib dilanjutkan membaca wirid panjang salat magrib yang dipimpin langsung oleh KH. Abdurrahman Husein atau santri putri jika pengajian dilaksanakan di musala pondok putri. Bacaan wirid tersebut berisikan zikir, istigfar, tahmid, tasbih, dan doa bersama.

Kegiatan ini berlangsung dengan khusyuk dan khidmat yang diikuti oleh seluruh santri.

- 3) Salat hajat berjamaah. Setelah wirid, santri putri melaksanakan salat hajat secara berjamaah yang dilakukan untuk memohon kemudahan, keberkahan, dan pertolongan Allah Swt. dalam setiap urusan, termasuk dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari.
- 4) Pembacaan salawat. Sebelum dimulainya pengajian, santri bersama-sama melantunkan salawat burdah kepada Rasulullah saw. Pembacaan salawat ini menambah suasana religius di musala pondok dan memberikan ketenangan hati sebelum menerima ilmu, memperkuat cinta kepada Rasulullah, mendapatkan rahmat dan ampunan Allah, serta meminta syafaat Rasulullah.
- 5) Pengajian rutin. Setelah pembacaan salawat, KH. Abdurrahman Husein memulai kegiatan pengajian rutin. Dimulai dengan membacakan kitab terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan isi kitab kepada para santri putri. Sedangkan para santri putri mendengarkan dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan KH. Abdurrahman Husein. Pengajian rutin ini dilakukan kurang lebih sekitar 40 menit.

6) Salat Isya berjamaah. Setelah pengajian selesai, kegiatan ditutup dengan doa kemudian dilanjutkan dengan salat isya berjamaah yang dipimpin langsung oleh KH. Abdurrahman Husein. Kegiatan ini menjadi penutup seluruh rangkaian bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri putri pada malam tersebut.

Penjelasan di atas seperti yang dikatakan oleh ustazah Siti Hasanah yaitu:

*“Biasanya kalau sidin kada haur sidin umpat salat magrib berjamaah, tapi jarang pang, biasanya yang lebih rancak tuh habis pengajian, isya umpat berjamaah sidinnya, magrib sidin datang habis wirid langsung pengajian, kalau misalnya sidin belum datang biasanya buhannya baca yasin dulu, tapi jarang pang, biasanya sidin sungsum aja. Kalau misalnya sidin kada kawa pengajian diisi dengan dengan membaca yasin, doa yasin, al-waqi’ah dan doanya.”<sup>88</sup>*

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh ustazah Noor Shofia Sa’adah, LC yaitu:

*“Salat magrib habis salat magrib tuh baca wirid yang panjang, salat hajat, salat sunnah ba’da magrib, salat hajat, kalaunya ada pengajian biasanya kadada amalan, kaya baca ratib al-atthos, atau ratib al-hadad itu kadada, dikarenakan ada pengajian, kalaunya kadada pengajian, ada baca ratib-ratiban, setiap hari full sampai isya.”<sup>89</sup>*

Selain dihadiri oleh santri putri, ada juga ustazah yang mendampingi pada saat pengajian rutin khususnya kabit

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabit Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

<sup>89</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa’adah, LC., Kabit Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

keibadatan. Peran ustazah di sana menjaga, mengawasi santri putri agar suasana tetap kondusif. Seperti yang dikatakan oleh ustazah Shofia Sa'adah, LC yaitu:

*“Mendampingi supaya kondisinya tetap stabil, supaya kada ribut, supaya lebih kondusif.”*<sup>90</sup>

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin yang dilakukan KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari berlangsung secara tertib, khusyuk, dan rutin. Kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana pembelajaran agama, melainkan juga ada pembinaan rohani, dan pembentukan bagi karakter para santri.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengikuti pengajian rutin, peneliti menemukan hasil bahwa pelaksanaan pengajian rutin digabung antara santri putra dan santri putri, yang dilakukan di musala pondok putra. Hal ini dikarenakan KH. Abdurrahman tidak bisa berhadir pada salah satu hari tersebut untuk melakukan pengajian rutin. Penggabungan ini dilakukan agar kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari tetap berjalan secara konsisten sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan akhlak santri.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>91</sup>Observasi Pengajian Rutin Gabungan Santri Putra dan Santri Putri, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 22 Oktober 2025 dan 29 Oktober 2025.

Adapun hasil dari observasi yang peneliti lakukan secara langsung dengan mengikuti pengajian rutin gabungan antara santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Proses pelaksanaan dilakukan mulai dari salat magrib berjamaah yang dipimpin langsung KH. Abdurrahman Husein, kemudian membaca wirid panjang, salat hajat berjamaah, membaca salawat burdah kepada Rasulullah sebelum memulai pengajian rutin, setelah itu kegiatan pengajian rutin yang dipimpin langsung KH. Abdurrahman Husein, terakhir ditutup dengan doa dan salat isya berjamaah.<sup>92</sup>

Sementara itu, ketika peneliti melakukan observasi yang kedua, peneliti menemukan hasil bahwa pengajian rutin gabungan antara santri putra dan santri putri. Di mana proses pelaksanaannya tidak melakukan salat hajat berjamaah, jadi dimulai dengan salat magrib berjamaah, membaca wirid panjang, membaca salawat burdah kepada Rasulullah, kemudian pengajian rutin KH. Abdurrahman Husein, terakhir ditutup dengan doa dan salat isya berjamaah.<sup>93</sup>

Perbedaan tersebut terjadi karena pelaksanaan pengajian rutin menyesuaikan arahan dari KH. Abdurrahman Husein selaku pengasuh Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Ketika KH.

---

<sup>92</sup>Observasi Pengajian Rutin Gabungan Santri Putra dan Santri Putri, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 22 Oktober 2025.

<sup>93</sup>Observasi Pengajian Rutin Gabungan Santri Putra dan Santri Putri, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 29 Oktober 2025.



Abdurrahman Husein menginginkan pengajian dimulai lebih awal, maka salat hajat tidak dilaksanakan terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa jalannya kegiatan pengajian rutin bersifat fleksibel dan mengikuti kebijakan pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari.

Pengajian gabungan antara santri putra dan santri putri, sedikit berbeda dengan pengajian yang dilakukan di santri putri. Di mana hasil observasi peneliti, sebelum KH. Abdurrahman Husein menjelaskan isi kitab, ada salah satu ustad yang membacakan isi kitab terlebih dahulu, kemudian KH. Abdurrahman Husein membacakan ulang. Setelah itu, KH. Abdurrahman Husein baru menjelaskan satu persatu, kata demi kata dari isi kitab tersebut, disertai dengan nasihat beliau. Sedangkan santri putra ataupun santri putri mencatat penjelasan dari KH. Abdurrahman Husein, baik itu di kitabnya langsung atau di buku catatan tersendiri. Materi yang disampaikan waktu itu berkaitan dengan bab *tawasul* kepada Rasulullah yang terdapat pada kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah*.<sup>94</sup>

Hasil observasi di atas, seperti yang dijelaskan oleh KH. Abdurrahman Husein melalui wawancara, beliau mengatakan bahwa pengajian di putra ada yang membantu untuk membacakan kitabnya, kemudian beliau menjelaskan. Hal ini juga dilakukan

---

<sup>94</sup>Observasi Pengajian Rutin Gabungan Santri Putra dan Santri Putri, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 22 Oktober 2025.

ketika pengajian rutin dilaksanakan secara gabungan antara santri putra dan santri putri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari.

Adapun hasil wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, yaitu:

*“Biasa kalau di putri ustad sendiri, kalau di sini ada yang bantu saya, dia baca saya tinggal menjelaskan, tapi saya ulang juga kata-katanya, ini maksudnya begini, ini maksudnya begini, jadi dia hanya membacakan tidak menerjemahkan, tapi saya yang menjelaskan, itu kalau di putra. Tapi kalau di putri, bisa juga kadang-kadang saya suruh baca dulu perwakilan yang lain mendengarkan dan menjaga, baru ustad jelaskan.”<sup>95</sup>*

Sedangkan untuk posisi duduk kegiatan pengajian rutin gabungan antara santri putra dan santri putri, yaitu bagian depan santri putra dan santri putri di belakang dengan adanya pembatas atau sutrah (tirai). Suasana yang tercipta pada saat pengajian rutin gabungan antara santri putra dan santri putri membuat hati terasa sangat tenang, seketika masalah yang ada bisa hilang begitu saja. Hal itu peneliti rasakan ketika melakukan observasi secara langsung dengan mengikuti pengajian rutin gabungan di musala pondok putra.<sup>96</sup>

Di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut tidak hanya bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri tetapi kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren juga sudah termasuk ke dalam pembinaan rohani santri. Seperti yang

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

<sup>96</sup>Observasi Pengajian Rutin Gabungan Santri Putra dan Santri Putri, Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 22 Oktober 2025.

sudah dijelaskan oleh KH. Abdurrahman Husein pada saat wawancara beliau mengatakan bahwa:

*“Karena setiap hari berkaitan dengan itu sudah, ketika mereka di kelas itu belajar agama, kan beda di umum kan, mau semuanya dari A-Z dari percontohan keseharian sudah membahas tentang pelajaran rohani, lalu dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari, cara makan yang benar, duduk yang benar, berbicara yang benar, itu sudah. Nah karena mereka tinggalnya di sini tidak pulang pergi jadi setiap saat itu sudah, salat berjamaah. Jadi bimbingan itu hanya formalitas pada hakikatnya mereka sudah mempraktikkan dalam kitab dalam keseharian, di asrama, berteman di kelas berakhlak. Nah jadi itu maksudnya, jadi itu yang kitab ustad ajarkan hanya menambah wawasan, jadi bimbingan rohani itu memang sudah di setiap saat sudah.”<sup>97</sup>*

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, tidak hanya bimbingan secara teoritis, tetapi langsung dipraktekkan dalam aktivitas sehari-hari. Memantau atau mengevaluasi dari hasil pengajian rutin sudah terlihat jelas, ketika santri menjalankan seluruh kegiatan di pondok pesantren. Seperti penjelasan KH. Abdurrahman Husein yaitu:

*“Jadi mereka itu malah mengikuti kan, itu tradisi kita, kita dari guru kita contohkan jadi anak-anak kita ngikutin terus. Jadi istilahnya pembelajaran itu kita formalitaslah untuk menambah wawasan, jadi kitab yang tadi kan saya sampaikan itu, nanti ketika dia keluar ada pertanyaan masyarakat, menjawab berdasarkan dalil yang sudah diajarkan di kitab, nah jadi itu nanti menjawab fenomena yang ada di masyarakat.”<sup>98</sup>*

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

<sup>98</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

Kitab yang dijadikan sumber untuk bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari tidak hanya menambah wawasan tetapi menjadi bekal santri untuk menjawab fenomena yang ada di masyarakat. Ketika mereka sudah selesai dan keluar dari pondok, maka mereka akan menjadi santri yang bisa memberikan manfaat saat orang lain bertanya-tanya tentang suatu masalah yang ada di masyarakat.

Hasil wawancara dengan ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC beliau mengatakan bahwa:

*“Pengajian beliau itu ada pengajian bulanan, jadi setiap bulan itu ada pengajian di putra, itu putra putri gabung sama orang tuanya, sama ustad dan ustazahnya pun semua berhadir. Sebenarnya pengajian di putri ini ada dua ka, ada pengajian pimpinan sama koordinator putri ustazah Ratna adiknya pimpinan, setiap malam sabtu, setelah magrib habis baca wirid langsung pengajian.”<sup>99</sup>*

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa selain pengajian rutin santri putra dan putri juga ada pengajian bulanan yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein setiap bulannya. Pengajian rutin putri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein juga ada pengajian lain yang dilakukan oleh ustazah Ratna selaku koordinator putri yang dilakukan setiap seminggu sekali pada malam sabtu setelah salat magrib.

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

Setelah saya wawancara dengan ustazah Siti Hasanah sebagai musyrifah di Pondok Pesantren Sirajul Huda putri, beliau mengungkapkan bahwa:

*“Musyrifah 24 jam buka curhat untuk santri putri, rancak masalah keluarga, kelahi wan kawan, tapi masalah keluarga yang rancak di pondok Sirajul huda, kaya mama abahnya pisahan terus anaknya ditaruh di pondok.”<sup>100</sup>*

Hal itu, dapat dipahami bahwa selain bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein ada juga bimbingan rohani Islam secara personal atau individual yang dilakukan oleh setiap musyrifah (12 musyrifah) di Pondok Pesantren Sirajul Huda putri Pelaihari. Musyrifah jadi tempat santri bercerita ketika ada masalah, dan musyrifah membantu dengan cara memberikan arahan, nasihat, dukungan spiritual. Melalui sesi curhat antara santri dan musyrifah, sehingga membuat santri putri merasa didengar.

#### d. Ciri Khas KH. Abdurrahman Husein dalam Pelaksanaan

Ciri khas dari KH. Abdurrahman Husein yaitu lemah lembut, seperti yang dikatakan oleh ustazah Siti Hasanah yaitu:

*“Sidin lemah lembut, sidin kada pernah menyalahkan, menghargai kami, kami sebagai musyrifah juga pernah dikiau sidin, dinasihati sidin satu-satu atau sama-sama dan rasanya ngena*

---

<sup>100</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabid Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

*karena ulun sendiri orangnya lamah, jadi kalau dipadahi sidin tuh rasa kaya sedih banar.”<sup>101</sup>*

Ustazah Noor Shofia Sa’adah, LC juga mengatakan hal yang sama bahwa ciri khas dari KH. Abdurrahman Husein yaitu nasihat beliau sangat membekas, seperti yang beliau katakan:

*“Beliau itu kalau pengajian itu kada terlalu fokus, maksudnya kada membuat suasana tuh jadi tegang jadi ada diselingi beliau dengan bercanda jadi santai pengajiannya tuh, kada meolah kami tuh jadi tegang. Tapi tetap kena jua ini nasihat beliau tetap kena tapi kada pakai bahasa yang meolah kami tuh jadi ngedown gituh.”<sup>102</sup>*

Selain musyrifah yang diberikan nasihat tetapi juga santri putri. Hal ini menjadi sangat menarik dalam bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri putri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein adalah beliau tidak hanya memberikan teori yang sesuai dengan isi kitab tetapi juga memberikan nasihat-nasihat untuk santri putri, dan motivasi agar santri putri semangat belajar di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari.

Hal itu seperti yang dikatakan santri putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari bernama Sari, bahwa:

*“Senang, karena pimpinan selalu menyempatkan waktu buat ke sini, dan ketika selesai pengajian, beliau bertanya ke OSIS kaya apa habar OSIS. Santai sidin pembawaannya, jadi kaya kada bosen. Banyak nasehat beliau, dan sayang kalau waktu pengajian kada*

---

<sup>101</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabid Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

<sup>102</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa’adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

*mencatat, seperti jaga diri supaya tidak ikut-ikutan tren di luar, apalagi di umur ulun yang sekarang.*"<sup>103</sup>

Selain Sari ada juga salah satu santri putri yang bernama Hilyatush Shoba mengatakan bahwa:

*"Senang, sidin bisa ke sini berhadir, jadi yang awalnya itu kurang sama pengetahuanku dengan ada pengajian beliau kita lebih tahu lebih luas pengetahuan. Nasihat dalam pertemanan seperti mencari teman yang baik jangan sampai salah teman nanti salah pergaulan."*<sup>104</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC mengatakan bahwa:

*"Beliau tidak hanya membaca kitab tapi diselingi nasihat sama beliau."*<sup>105</sup>

#### e. Kendala dan Tantangan dalam Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri sudah terpolakan, sehingga menjadi salah satu aktivitas santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Seperti yang dikatakan KH. Abdurrahman Husein, di mana beliau mengatakan bahwa:

*"Mereka sudah terbiasa, terpolakan sudah, itu termasuk aktivitas kegiatan santri, jadi mereka sudah terpolakan dari awal masuk sudah oleh kakak kelasnya dibawa ke musala, jadi setengah jam sebelum adzan, itu adzan magrib sudah bersiap di musala, baca wiridan baca qur'an. Cukup pakai bel anak-anak sudah paham mereka."*<sup>106</sup>

<sup>103</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>104</sup>Wawancara dengan Hilyatush Shoba, Ketua Keibadahan OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>105</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>106</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

Tidak ada kesulitan dalam bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Seperti yang dikatakan oleh Sari yaitu:

*“Kesulitan gak ada soalnya semuanya tu kaya sudah terjadwal di sini tuh, ada belnya sebelum pengajian tu, yak buhan OSIS Pendidikan tadi yang meurusnya.”*<sup>107</sup>

Hilyatush Shoba mengatakan sebelum mulai pengajian pasti ada yang sulit diatur tetapi mereka masih bisa kerja sama dengan OSIS. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Hilaytush Shoba yaitu:

*“Kalau masalah sulit diatur tuh ada, cuma kami usahakan supaya dia tuh mau nurut, dan kerja sama.”*<sup>108</sup>

Semuanya tidak lepas dari tantangan pada saat melakukan atau sesudah bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di era modern, yang mana santri akan menghadapi berbagai tantangan. Seperti yang dipaparkan oleh KH. Abdurrahman Husein, beliau mengatakan bahwa:

*“Kita harus memberi terus, menekankan, kita tidak bisa menghindar dari hal-hal yang modern ya, tidak bisa, tapi kita punya batasan masing-masing ya, maka di situ tadi bimbingan tadi saya tekankan jangan main-main, berhati-hati, nah ini batasan-batasan, nah nanti itu tergantung masing-masing, kalau udah keluar dan tergantung keluarganya, kan pulang jadi diserahkan ke keluarganya toh, nah ustad endak bisa ngawasi kalau sudah di luar,*

---

<sup>107</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>108</sup>Wawancara dengan Hilyatush Shoba, Ketua Keibadahan OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.



*tapi kita pesan moral, kalau mau pulang hati-hati ya, kalian itu santri wan dan santri wati, kalau kalian tidak baik, orang bilang beginikah orang pesantren, nah itu sering kan kalau udah lepas.”<sup>109</sup>*

Penjelasan KH. Abdurrahman Husein di atas dapat dipahami bahwa kita tidak bisa mengawasi santri ketika mereka sudah keluar dari lingkungan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Hal itu tergantung ke diri masing-masing bagaimana menjaga nama baik pondok, keluarga, dan diri sendiri, ketika menjadi bagian dari alumni atau masih menjadi santri. Namun, KH. Abdurrahman Husein selalu berpesan kepada santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari agar selalu berhati-hati dalam kehidupan di luar yang saat ini serba modern.

#### f. Dampak dalam Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin yang dilaksanakan KH. Abdurrahman Husein telah memberi perubahan positif bagi santri putri. Adapun seperti yang dikatakan oleh Sari:

*“Sidin nih rancak memadahi kaya tentang masalah hati, misalnya kita dengan orang kaya ini, habis itu pas setelah sidin memberikan ceramah tu maka pas banar isi ceramahnya tuh apa yang lagi kita hadapi tu nah, misalnya lagi pusang lagi suntuk, pas banar ceramah yang disampaikan sidin tuh kena banar lawan kita, pasti ada sidin di sela-sela pengajian tu ada menyelipkan tentang*

---

<sup>109</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

*yang berkaitan dengan masalah yang kita hadapi saat itu, seakan-akan sidin itu tahu bisa baca pikiran, asa tegratak hati tuh.”<sup>110</sup>*

Sedangkan dari Hilyatush Shoba, sudah merasakan hal yang biasa ketika di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari karena setelah lulus SD, ia melanjutkan sekolahnya ke Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Shoba menjadi mandiri dan tidak ketergantungan dengan orang tua lagi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Hilyatush Shoba yaitu:

*“Ulun di sini dari orang tua karena kakak ulun juga pernah di sini, karna udah sering ke sini ngeliat jadi kaya udah biasa gak terlalu ketergantungan sama orang tua.”<sup>111</sup>*

Ustazah Siti Hasanah juga mengatakan bahwa dampak dari bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri putri sangat memberikan dampak yang positif bagi santri putri, seperti yang beliau katakan bahwa:

*“Kalau anak-anak semangat banar pang bila pengajian tuh, misalnya pimpinan umrah lawas kadada, dan sidin datang jarnya yee pimpinan datang, anak-anak senang kek kembali lagi ruh buhannya tu nah, kek ruhnya tetinggal misalnya pimpinan kadada. Santri putri ada jua yang minta izin ke ulun untuk meanukan banyu gasan pimpinan supaya buhannya bisa bekisah wan sidin, buhannya kek suka bepandir wan sidin bila ada waktu, dan tidak bisa semuanya bisa karena harus ada izin. Dulu sempat ada mahad aly bagi yang lulus SMA belum lulus pondok ada pengajian khusus sama pimpinan, sawat satu kitab khatam, dilakukan seminggu sekali soalnya sidin haur jua. Nah sekarang ada STAI Al-Falah jadi mereka kuliah yang tidak sekolah SMA. Santri putri ibaratnya 3 kali sekolah, pagi sekolah pondok, siangya sekolah umum, dan*

---

<sup>110</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>111</sup>Wawancara dengan Hilyatush Shoba, Ketua Keibadahan OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

*malamnya habis isya program unggulan kaya tahfidz, amtsilati, dan tahsin.*"<sup>112</sup>

Sedangkan ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC juga mengatakan hal yang demikian yaitu:

*"Dampaknya sangat banyak, supaya santri tuh tetap ingat bahwa akhlak yang benar itu kek ini, jadi santri yang benar tuh kaya ini, jadi sangat berpengaruh pengajian beliau tuh."*<sup>113</sup>

Penjelasan tersebut membuktikan bahwa bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein sangat memberikan dampak positif bagi santri putri. Di mana saat santri putri memiliki masalah dan di saat itu juga KH. Abdurrahman Husein memberikan bimbingan berupa nasihat yang membuat santri putri tersadar bahwa apa yang mereka hadapi itu harus diselesaikan dengan baik dan jangan membenci satu sama lain, serta hati yang bersih akan membuat jiwa tenang.

#### g. Harapan Responden untuk Bimbingan Rohani Islam

Harapan ke depannya untuk bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari menurut KH. Abdurrahman Husein yaitu:

*"Itulah saya sangat berharap itu menjadi perisai, jadi benteng. Berharap itu menjadi perisai dan benteng bagi anak-anak saya, modal mereka untuk mengarungi bekal kehidupan yang mereka hadapi yaitu tadi, karena sebuah prinsip ya yang diajarkan oleh*

---

<sup>112</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabid Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

<sup>113</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

*agama, jadi tergantung orangnya nanti. Mohon maaf kadang-kadang tergantung shohibnya rekannya, jadi kalau kawannya itu baik dia baik. Jadi lingkungan itu sangat membentuk, pertemanan sangat membentuk. Kebaikan itu susah ditularkan tapi kalau kejelekan tanpa diberitahukan.*"<sup>114</sup>

Sedangkan harapan ustazah Siti Hasanah untuk kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, beliau mengatakan bahwa:

*"Kalau bisa dirutinkan aja, karena sidin kan rancak umrah kaya itu nah, jadi rancak kadada, ya tadi kanaka nada yang mulai napakah, ada pulang yang kelakuannya sudah ranai tiba-tiba napakah, wan jua misalnya bulan maulid dan isra mi'raj sidin sering kadada.*"<sup>115</sup>

Harapan dari ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC untuk kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, beliau mengatakan bahwa:

*"Harapan ulun semoga pengajian ini terus berjalan setiap minggunya, walaupun sidin sibuk, tapi maa syaa Allah sidin tuh selalu menyempatkan waktu gasan kami.*"<sup>116</sup>

Sedangkan harapan dari santri putri untuk pengajian rutin yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein, Sari mengatakan bahwa:

*"Mudahan semangatnya kaya ini tarus kaya apa excitednya menemui sidin karena sidin jarang ke sini pasa sidin ke sinikan*

---

<sup>114</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

<sup>115</sup>Wawancara dengan Siti Hasanah, Kabid Kesiswaan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 01 September 2025.

<sup>116</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

*ibaratnya harus kita hargai, dan sidinnya jua mudahan selalu bisa berhadir dan sehat.”<sup>117</sup>*

Perkataan di atas dapat dipahami bahwa harapan dari KH. Abdurrahman Husein semoga adanya pengajian rutin santri dapat menjadi perisai dan benteng mereka untuk kehidupan, serta harapan dari ustazah dan santri semoga pengajian rutin santri ini terus berjalan setiap minggunya, walaupun KH. Abdurrahman Husein sangat sibuk, tetapi beliau selalu menyempatkan waktunya untuk berhadir mengisi kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari.

#### **15. Metode Bimbingan Rohani Islam Oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Metode bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, maka berdasarkan hasil wawancara serta observasi langsung dengan mengikuti serangkaian kegiatan pengajian rutin. Maka metode yang digunakan oleh KH. Abdurrahman Husein pada kegiatan pengajian rutin santri yaitu dengan cara membacakan terlebih dahulu isi kitabnya, kemudian beliau jelaskan, kata demi kata diterjemahkan oleh beliau, dan diselipkan dengan nasihat serta motivasi. Hal ini bertujuan agar santri

---

<sup>117</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

bisa belajar menterjemahkan maksud dari isi kitab tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh KH. Abdurrahman Husein yaitu:

*“Kita bacakan berupa hadis atau berupa sirah Sejarah kemudian kita terangkan, kita jelaskan. Model ceramah tapi tidak terlepas dari kitab itu, menjelaskan, mensyarahkan kitab itu. Kalau ceramahkan bebas ya, kalau itu enggak ya dia kembali ke kitab itu sendiri, paling saya tambahkan dari kitab lain.”<sup>118</sup>*

Sedangkan santri pada saat KH. Abdurrahman Husein menjelaskan mereka menyimak dengan baik dan memperhatikan semua yang dijelaskan serta mencatatnya dalam buku atau di kitabnya sendiri.

Seperti yang dikatakan KH. Abdurrahman Husein yaitu:

*“Tidak ada interaksi dikarenakan waktunya singkat dan memang mereka kita fokuskan untuk belajar dan mencatat dalam waktu yang singkat karena berbentuk kitab ya, pemberian materi dia fokus pada kitab itu sendiri paling dia mendabit mencatat ya.”<sup>119</sup>*

Bisa dipahami maksud dari KH. Abdurrahman Husein adalah hal itu bertujuan agar apa yang disampaikan oleh KH. Abdurrahman Husein dapat dipahami dan diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari. Bukan hanya mendengarkan, melainkan juga belajar serta melatih kecepatan dalam mencatat apa yang telah disampaikan serta mempraktikkan apa yang sudah didengarkan dalam kehidupan.

---

<sup>118</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

<sup>119</sup>Wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein, Pimpinan Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 19 Agustus 2025.

Ustazah Noor Shofia Sa'adah, LC beliau juga mengatakan hal yang demikian tetapi ada tanya jawab saat pengajian yaitu tentang nahwu sharaf pada kitab, seperti yang beliau katakan:

*“Kalau metode sidin itu, karena kitabnya berbahasa Arab jadi dibacakan oleh santri dulu bahasa Arabnya, jadi beliau memintakan santri untuk membaca, supaya ada ikut andil dalam pengajian itu, jadi santri membaca bahasa Arabnya terus beliau menterjemahkan, diselingi dengan penjelasan beliau, dan nasihat beliau. Metode sidin itu kayaknya modifikasi, kalau ceramah tok kada pang. Jadi waktu santri wati membacakan kitab, itukan biasanya kan pakai bahasa Arab, jadikan ada nahwu sorofnya, jadi beliau tuh biasanya nanya, menanyakan tentang nahwu sorofnya ke santri, jadi dijawab oleh santri, barisnya apa, ini dari fi'il apa.”<sup>120</sup>*

Hasil wawancara dengan salah satu santri bernama Sari, ia mengatakan bahwa:

*“Metode yang digunakan pimpinan mudah dipahami, soalnya sidin ceramah sambil berinteraksi lawan buhan kami, kaya apa jar sidin menakuni kabar, jadi buhannya kaya excited jua kaya itu nah, karna jarang lo duduk langsung lawan sidin kaya itu nah.”<sup>121</sup>*

Adanya penjelasan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa, metode yang digunakan KH. Abdurrahman Husein bukan merupakan metode baru atau modifikasi, melainkan bentuk penerapan metode bandongan (wetonan) yang lazim dalam tradisi pesantren, yaitu pembacaan kitab kemudian disertai penjelasan, nasihat, dan penguatan nilai akhlak sesuai kebutuhan santri. Hasil wawancara juga membuktikan bahwa metode bimbingan rohani Islam yang dipakai oleh KH. Abdurrahman Husein

---

<sup>120</sup>Wawancara dengan Noor Shofia Sa'adah, LC., Kabid Keibadahan Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

<sup>121</sup>Wawancara dengan Sari, Wakil Ketua OSIS Putri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, 28 Agustus 2025.

bisa dipahami oleh santri pada saat pengajian rutin. Pembawaan yang santai membuat santri lebih paham dengan maksud yang disampaikan, serta mampu mempraktikkan dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari.

Peneliti menemukan hasil bahwa KH. Abdurrahman Husein mempunyai pandangan dan metode yang khas terhadap kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri. Pandangan dan metode tersebut menjadi landasan untuk setiap kegiatan bimbingan rohani Islam yang beliau lakukan di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian dari judul Bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, telah disajikan di bagian sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah dipaparkan sebelumnya dengan menghubungkannya pada teori yang telah dijelaskan pada bab II. Analisis difokuskan pada pelaksanaan bimbingan rohani Islam, metode yang diterapkan oleh KH. Abdurrahman Husein, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

### **1. Pandangan KH. Abdurrahman Husein Tentang Bimbingan Rohani Islam**

Berdasarkan hasil wawancara, bimbingan rohani Islam menurut KH. Abdurrahman Husein sebagai proses pembinaan hati dan penguatan



spiritual santri agar semakin dekat dengan Allah Swt. melalui kegiatan pengajian rutin, nasihat, dan pengawasan akhlak sehari-hari. Beliau menyampaikan bahwa bimbingan rohani Islam tidak sebatas ceramah, tetapi lebih kepada membentuk kebiasaan ibadah dan karakter yang mencerminkan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari.

Pemahaman tersebut sejalan dengan pandangan Sutoyo yang dikutip Suhartono dalam teori bab II, yang menyatakan bahwa bimbingan rohani Islam merupakan proses membantu individu untuk mengembangkan fitrahnya melalui penguatan iman, kemampuan berpikir, serta kehendak yang telah dianugerahkan Allah Swt.<sup>122</sup> Maka fitrah tersebut dapat tumbuh secara optimal dan kuat melalui pelaksanaan ajaran agama secara benar dan konsisten. Kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan KH. Abdurrahman Husein merupakan implementasi nyata dari konsep bimbingan rohani Islam yang bersifat pembinaan berkelanjutan.

Selain itu, menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Wahid, rohani atau spiritualitas yang dimaknai sebagai mental, di dalamnya mencakup aspek hati, jiwa, akal, dan ruh yang menjadi pendorong seseorang untuk berbuat baik dalam kehidupan.<sup>123</sup> Hal ini tampak pada pendekatan KH. Abdurrahman Husein yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan

---

<sup>122</sup>Suhartono, Umar, and Kuncoro, "Implementation of Spiritual Guidance and Counseling for Students at Jamilurrahman Islamic High School Bantul," 270.

<sup>123</sup>Wahid, Karneli, and Qorib, "Al-Ghazali's Psycho-Spiritual Counseling Theory: Guidance and Counseling from the Perspective of Islamic Philosophers," 2325.

agama, tetapi juga menekankan pembersihan hati melalui ibadah dan pengajaran berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai pandangan KH. Abdurrahman Husein tentang pentingnya pembinaan hati dan akhlak santri. Maka bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan KH. Abdurrahman Husein telah tepat dengan pengertian bimbingan rohani Islam sebagaimana dijelaskan pada kajian teori bab II. Prinsip tersebut diwujudkan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan utama bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari adalah membentuk santri yang berakhlakul karimah dan memiliki kedekatan spiritual dengan Allah Swt. Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Abdurrahman Husein menjelaskan bahwa bimbingan dilakukan agar santri bukan sekadar paham ajaran Islam secara teoritis, tetapi mampu juga untuk mempraktikkan dalam aktivitas sehari-hari. Ustazah dan santri juga menyampaikan bahwa kegiatan tersebut membantu mereka jadi individu yang lebih sabar, disiplin, serta taat beribadah.

Hal tersebut sejalan pada teori tujuan bimbingan rohani Islam, di mana dijelaskan oleh Surianti dan Fatimah yaitu memberikan dorongan atau motivasi spiritual, nasihat, pendapat, atau petunjuk serta bantuan agar individu mampu menerima takdir Allah, menghadapi masalah

dengan sabar, serta meningkatkan kualitas ibadah.<sup>124</sup> Teori lain yang dikemukakan oleh Sattu Alang, tujuan bimbingan rohani Islam untuk memperkuat iman serta ketauhidan melalui kegiatan spiritual yang berkesinambungan.<sup>125</sup>

Sedangkan fungsi dari kegiatan bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein mencerminkan empat fungsi utama bimbingan rohani Islam adalah:

- a. Fungsi preventif merupakan fungsi yang membantu seseorang untuk menjaga atau mencegah terjadinya suatu masalah dalam diri, dengan menanamkan nilai moral kepada santri untuk mencegah penyimpangan perilaku santri.
- b. Fungsi kuratif merupakan fungsi yang membantu seseorang untuk memecahkan masalah yang sedang dialami, dengan melalui nasihat dan pendekatan pribadi kepada santri yang mengalami kesulitan.
- c. Fungsi preservative merupakan fungsi yang membantu seseorang mempertahankan perubahan positif, di mana menjaga agar kondisi yang sebelumnya kurang baik dapat berubah menjadi baik dan tetap terpelihara dalam jangka panjang. Pada konteks ini, santri dibimbing untuk menjaga semangat beribadah serta mempertahankan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah terbentuk dalam diri mereka.

---

<sup>124</sup>A. Khusnul Fatimah, "Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sinjai," 96.

<sup>125</sup>Alfina Mika Damayanti, St. Rahmatiah, "Pelayanan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Stres pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit ST. Madyang Palopo," 75.

- d. Fungsi pengembangan merupakan fungsi yang membantu seseorang mempertahankan serta meningkatkan kondisi positif yang telah dimiliki. Pada konteks ini, santri didorong untuk terus melakukan perbaikan diri melalui upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya.<sup>126</sup>

Kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, selaras dengan teori fungsi bimbingan rohani Islam dalam bab II, yang menekankan aspek bimbingan spiritual secara menyeluruh.

Semua penjelasan di atas menjadi landasan atau dasar dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Hal tersebut memberikan arah, makna, dan sasaran agar proses bimbingan rohani Islam dapat membantu santri menjadi lebih baik.

## **2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

---

<sup>126</sup>Siti Juariah and Masnida, "Bimbingan Rohani Islam untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan," 56.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dilakukan secara rutin dan terencana. Bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan oleh KH. Abdurrahman Husein berupa pengajian rutin yang dilakukan setiap minggu pada malam Rabu atau malam Kamis, bertempat di musala pondok putra atau putri. Melalui berbagai proses kegiatan yang dimulai dari salat magrib berjamaah, membaca wirid panjang, salat hajat berjamaah, salawat, pengajian kitab sekitar 40 menit, doa, dan salat isya berjamaah.

Adapun kitab yang dijadikan untuk bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein sebagai sumber atau pedoman untuk pengajian rutin santri yaitu kitab *Al-Ajwibah Al- Gholiyah fi Aqidah Al-Firqah An-Najiyah*. Kitab ini merupakan karya dari Habib Zain bin Ibrahim bin Smith. Sasaran bimbingan rohani Islam ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. KH. Abdurrahman Husein secara langsung memimpin dan mengarahkan santri agar memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka unsur-unsur bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, meliputi pembimbing, santri, pesan, dan metode. KH. Abdurrahman Husein berperan sebagai pembimbing utama (subjek) yang dipandang bisa memberikan pengarahan, penasihat, dan bimbingan kepada

santri.<sup>127</sup> Sedangkan para santri merupakan objek bimbingan yang menerima pengarahan serta nasihat.<sup>128</sup> Pesan dalam bimbingan rohani Islam dapat diartikan sebagai isi yang disampaikan dari pembimbing kepada santri yang sesuai dengan ajaran Islam, meliputi penguatan iman, pembiasaan ibadah, pengendalian diri, dan peningkatan akhlak santri.<sup>129</sup>

Teori mengenai unsur-unsur bimbingan rohani Islam di atas selaras dengan kajian teori, yang terdiri dari subjek, objek, dan pesan. KH. Abdurrahman Husein sebagai pembimbing memiliki peran penting dalam menentukan arah bimbingan rohani Islam. Pesan atau materi yang disampaikan beliau bersumber dari Al-Qur'an, hadis, serta kitab *Al-Ajwibah Al-Gholiyah fi Aqidah Al-Firqah An-Najiyah* yang menjadi rujukan utama dalam pengajian rutin santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Abdurrahman Husein memiliki kepribadian yang sederhana, sabar, ikhlas, dan berakhlak mulia. Beliau menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang kepada para santri, serta senantiasa bersikap rendah hati. Santri menyampaikan bahwa kepribadian beliau menjadi panutan dan motivasi

---

<sup>127</sup>Sahputra, *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*, 8.

<sup>128</sup>Sahputra, 13.

<sup>129</sup>Sahputra, 15–16.

dalam menjalani kehidupan di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Seorang pembimbing rohani harus memiliki sifat *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*, serta kepribadian yang matang dan ikhlas. Hal ini sejalan dengan teladan Rasulullah saw. yang merupakan figur pembimbing yang paling sempurna.<sup>130</sup> Seorang pembimbing rohani Islam perlu mempunyai kepribadian yang bisa menjadi teladan yang baik untuk orang yang dibimbingnya seperti santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Selain itu, komunikasi yang terjalin antara pembimbing dan santri menunjukkan adanya hubungan spiritual yang kuat. Konteks ini sesuai teori dari Taufik Hidayat, di mana seorang pembimbing harus memiliki kompetensi interpersonal sebagai kewenangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepribadian seseorang yang dapat membentuk hubungan akrab antar pribadi, agar saling percaya, terbuka, serta adanya kedekatan dan komitmen.<sup>131</sup>

Kepribadian KH. Abdurrahman Husein mencerminkan teori tersebut. Beliau bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga menjadi contoh nyata dalam perilaku sehari-hari. Sikap beliau yang sabar dalam menghadapi santri, serta kelembutan tutur kata dalam memberikan

---

<sup>130</sup> Sahputra, 10–11.

<sup>131</sup> Hidayat, *Integritas Kompetensi Interpersonal Islam: Adab Tenaga Kesehatan Muslim Melayani dan Memotivasi Kesembuhan Pasien*, 51.

nasihat. Hal ini menunjukkan bahwa syarat-syarat pembimbing rohani Islam sebagaimana dijelaskan dalam teori telah terpenuhi secara praktis di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah dan santri putri, bimbingan rohani Islam yang dilakukan KH. Abdurrahman Husein memberikan perubahan yang signifikan terhadap perilaku dan spiritual mereka. Santri menjadi lebih disiplin dalam beribadah, menghargai sesama, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Mereka juga merasakan ketenangan batin, serta semangat dalam belajar.

Sejalan dengan teori Faishal yang menyebutkan bahwa bimbingan rohani Islam mampu memperbaharui perilaku individu agar memiliki moral dan karakter yang baik.<sup>132</sup> Kegiatan bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein memiliki dampak positif dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah dan meningkatkan kualitas spiritual mereka. Adanya proses pembinaan spiritual dan moral yang berkesinambungan akan melahirkan insan yang beriman dan berakhlak mulia.

Sedangkan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan secara langsung oleh KH. Abdurrahman Husein, dengan cara mengamati perubahan perilaku santri dalam keseharian, baik dalam aspek kedisiplinan, keaktifan mengikuti pengajian, maupun hubungan

---

<sup>132</sup>Ahmad, Azhar, and Bahiroh, "Strategies for Islamic Mental and Spiritual Guidance: Enhancing The Religiosity of Police Officers in Polda DIY Strategies for Islamic Mental and Spiritual Guidance: Enhancing The Religiosity of Police Officers in Polda," 88.



sosial antar santri. Cara evaluasi seperti ini sesuai dengan metode muhasabah yang disebutkan dalam teori bab II, yaitu mengevaluasi diri dengan introspeksi dan perenungan atas perbuatan yang telah dilakukan.<sup>133</sup>

Secara keseluruhan, pelaksanaan bimbingan rohani Islam juga sejalan dengan QS. Al-Imran ayat 104, yang memerintahkan umat Islam untuk mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari kemungkaran.<sup>134</sup> KH. Abdurrahman Husein menerapkan ayat tersebut dalam bentuk kegiatan dakwah, pengajian, dan nasihat langsung kepada santri, agar santri terbiasa membiasakan diri berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dalam kegiatan sehari-hari.

Bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, telah berhasil mewujudkan tujuan bimbingan rohani Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam teori, yaitu membentuk pribadi muslim yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu menyeimbangkan kehidupan dunia maupun akhirat.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam oleh KH. Abdurrahman Husein, menggambarkan proses bimbingan yang berkesinambungan sebagaimana yang telah dijelaskan pada teori bab II. Bahwa bimbingan

---

<sup>133</sup>Lutvy Nuraini, Ahmad Muthohar, "Penerapan Metode Muhasabah An Nafs untuk Mengetahui Potensi Diri Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA An Nur Kota Cirebon," 2.

<sup>134</sup>Sahputra, Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit, 4.

rohani Islam adalah proses bantuan yang dilaksanakan secara keberlanjutan serta sistematis untuk mengembangkan potensi spiritual individu.

KH. Abdurrahman Husein dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, agar berjalan efektif. Maka beliau menerapkan berbagai metode dalam penyampaian. Adapun metode-metode tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **3. Metode Bimbingan Rohani Islam Oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari Kabupaten Tanah Laut**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Abdurrahman Husein menggunakan berbagai macam metode dalam kegiatan bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Hal ini dilakukan agar penyampaian nilai-nilai keagamaan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh santri. Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan beliau yaitu:

- a. Metode ceramah (*bil hikmah* dan *mau'izhah hasanah*). KH. Abdurrahman Husein menggunakan metode ini melalui pengajian rutin santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari dengan menggunakan kitab klasik yang dibacakan dahulu kemudian beliau jelaskan maksudnya, dan beliau selingi dengan nasihat dan penjelasan secara lisan kepada santri. Metode ini sesuai dengan teori

Agus bahwa *mau'izhah hasanah* adalah penyampaian nasihat serta petunjuk dengan tutur kata yang baik berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.<sup>135</sup> Hal ini sejalan dengan QS. An-Nahl ayat 125, yang menganjurkan agar berdakwah dilakukan dengan penuh hikmah dan melalui pemberian nasihat yang baik.<sup>136</sup>

- b. Metode keteladanan (*uswah hasanah*). KH. Abdurrahman Husein menerapkan metode ini dengan cara mencontohkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari, seperti kedisiplinan salat berjamaah, tawadhu, keikhlasan, dan sabar. Pada saat pengajian rutin, beliau menerapkan metode ini dengan menggunakan tutur kata yang lembut, sopan, dan membekas serta ketika santri ada yang berbicara, beliau hanya tersenyum dan tidak marah, karena beliau paham bahwa itu termasuk fitrah santri putri sebagai seorang perempuan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II, QS. Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwa Rasulullah saw. adalah suri teladan yang paling baik bagi umatnya.<sup>137</sup> KH. Abdurrahman Husein menampilkan akhlak dan sikap sabar yang menjadi panutan bagi seluruh santri.

---

<sup>135</sup>Hermawan, *Retorika Dakwah*, 18.

<sup>136</sup>Azizah et al., "Spiritual Mental Guidance With Islamic Psychotherapy for Clients in Social Rehabilitation Center Bimbingan Mental Spiritual Berbasis Psikoterapi Islam Bagi Klien di Balai Rehabilitasi Sosial," 3.

<sup>137</sup>Khasanah, "Surat Al-Ahzab Ayat 21 Sebagai Metode Keteladanan Pendidikan," 2.

- c. Metode pembiasaan (praktik langsung). KH. Abdurrahman Husein menggunakan metode ini dengan melakukan praktik langsung sebelum memulai bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri seperti salat magrib berjamaah, membaca wirid, salat hajat, doa, salawat kepada Rasulullah saw. Hal ini dilakukan agar hati menjadi tenang sebelum memulai atau menerima ilmu, dan santri melakukan setiap harinya, sehingga menjadi pembiasaan santri di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II, metode ini termasuk salah satu bentuk bimbingan rutin yang dilakukan secara berulang agar menjadi kebiasaan. Pembiasaan tersebut diterapkan melalui kegiatan-kegiatan rutin misalnya salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan zikir.<sup>138</sup>
- d. Metode diskusi dan tanya jawab. KH. Abdurrahman Husein memakai metode ini agar santri ikut andil dalam pengajian rutin dan lebih aktif serta mampu memahami makna ajaran Islam melalui interaksi langsung dengan pembimbing. Seperti yang dipaparkan pada bab II, metode diskusi dan tanya jawab digunakan agar melihat sampai di mana ingatan seseorang dalam memahami materi yang disampaikan.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup>Akhyar and Sutrawati, "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Anak," 135.

<sup>139</sup>Khasanah, "Surat Al-Ahzab Ayat 21 Sebagai Metode Keteladanan Pendidikan," 2.

- e. Metode zikir dan doa. KH. Abdurrahman Husein menggunakan metode ini pada saat selesai salat berjamaah dengan membaca wirid dan doa, serta sebelum dan sesudah pengajian rutin juga berdoa, agar ilmu yang diberikan bisa dipahami serta diterima dengan baik, hal itu juga termasuk ke dalam adab sebelum memulai belajar ilmu agama. Seperti yang terdapat pada bab II, metode ini digunakan untuk mengingat Allah dengan zikir dan memohon kepada-Nya dengan doa sebagai sarana membersihkan hati, penguatan spiritual, dan ketenangan jiwa.<sup>140</sup> Hal ini sejalan juga dengan salah satu dari ayat Al-Qur'an yang terdapat pada QS. Ar-Ra'd ayat 28, menjelaskan bahwa hati akan menjadi tenang dengan mengingat Allah Swt.<sup>141</sup>
- f. Metode muhasabah (evaluasi diri). KH. Abdurrahman Husein menggunakan metode ini ketika selesai pengajian rutin untuk melihat atau mengamati santri dalam kehidupan sehari-hari, apakah mereka sudah menerapkan ilmu yang mereka pelajari selama di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari. Sedangkan bagi santri sendiri mereka akan mengevaluasi dirinya sendiri ketika pengajian rutin selesai, atau sebagai refleksi diri untuk menjadi lebih baik. Seperti yang terdapat pada bab II, metode ini dilakukan melalui

---

<sup>140</sup>Riza Umami, Yusrain, "Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Zikir dalam Membentuk Regulasi Emosi pada Jamaah TQN Khathibiyah Sambas di Kecamatan Sambas," 80.

<sup>141</sup>Abdul Rozak Ali Maftuhin, "Zikir dan Ketenangan Jiwa: Kajian Psikologis," 235.

kegiatan introspeksi dengan merenungi, dan mengenal kelemahan yang ada dalam diri.<sup>142</sup>

Metode utama yang digunakan pada saat bimbingan rohani Islam berupa pengajian rutin santri yang dilakukan oleh KH. Abdurrahman Husein adalah metode ceramah, keteladanan, dan tanya jawab. Namun didukung dengan metode lainnya yang digunakan sebelum maupun sesudah kegiatan bimbingan rohani Islam seperti metode pembiasaan, zikir dan doa, serta muhasabah diri. Metode-metode tersebut sejalan dengan teori dalam bab II, di mana bimbingan rohani Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Penerapan berbagai metode tersebut, membuat KH. Abdurrahman Husein mampu menciptakan suasana pengajian rutin santri yang menyentuh hati dan jiwa santri, bukan hanya menambah wawasan, tetapi juga membentuk karakter spiritual, dan akhlakul karimah. Hal itu berdampak positif terhadap perubahan perilaku dan spiritualitas santri Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

#### **4. Keterkaitan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian dilakukan menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, dilaksanakan melalui serangkaian

---

<sup>142</sup>Lutvy Nuraini, Ahmad Muthohar, "Penerapan Metode Muhasabah An Nafs untuk Mengetahui Potensi Diri Peserta Didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA An Nur Kota Cirebon," 2.

pengajian rutin santri yang diiringi dengan kegiatan salat berjamaah, zikir, doa, dan pembiasaan ibadah. KH. Abdurrahman Husein dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, keteladanan, pembiasaan, zikir, dan muhasabah.

Temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Taufikurrahman di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin, yang juga menemukan bahwa bentuk bimbingan rohani Islam di pesantren tersebut mencakup bimbingan spiritual melalui pengajian, doa, dan zikir serta bimbingan psikologis berupa motivasi dan nasihat.<sup>143</sup> Keduanya sama-sama membuktikan bahwa kegiatan bimbingan rohani Islam di pesantren berperan untuk menumbuhkan akhlak, keikhlasan, dan ketenangan jiwa santri.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Akmal Shaumi Adriono tentang *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Habib Abdussalam Al-Kaff Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Ceria Kandangan*.<sup>144</sup> Walaupun konteks penelitiannya berbeda, namun terdapat kesamaan dalam pendekatan langsung (*face to face*) dan penggunaan metode ceramah serta nasihat sebagai bentuk bimbingan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan keteladanan

---

<sup>143</sup>Taufikurrahman, "Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala."

<sup>144</sup>Adriono, "Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Habib Abdussalam Al-Kaff pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Ceria Kandangan."

merupakan pendekatan universal dalam bimbingan rohani Islam, baik di pesantren maupun di lingkungan rumah sakit.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Muhammad Imron yang meneliti *Aktivitas Bimbingan Rohani Islam Pada Remaja di PKBM Darussalam Pondok Labu Jakarta Selatan*.<sup>145</sup> Penelitian tersebut dijelaskan bahwa bimbingan rohani Islam kepada remaja dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan motivasi untuk memperbaiki perilaku keagamaan. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian ini, di mana KH. Abdurrahman Husein juga menekankan pembinaan akhlak dan spiritualitas santri melalui ceramah dan dialog santai dalam setiap pengajian rutin.

Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian-penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi baru. Berupa penekanan pada pola pembiasaan ibadah dan zikir rutin sebelum serta sesudah pengajian. Sebagai bagian integral dari metode bimbingan rohani Islam yang khas diterapkan oleh KH. Abdurrahman Husein di Pondok Pesantren Sirajul Huda Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>145</sup>Imron, “Aktivitas Bimbingan Rohani Islam pada Remaja di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Darussalam Pondok Labu Jakarta Selatan.”